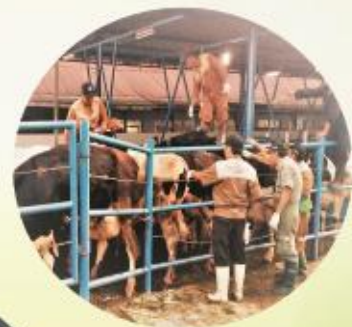




LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2017



Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta
Jl. Raya Yogya - Wates Km 27
Wates Kulon Progo
Telp. (0274)773168 Fax. (0274)773354
Web : bbvetwates.ditjennak.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Veteriner Wates disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun Anggaran 2017, serta Penetapan Kinerja Tahun 2017 dan sebagai bentuk akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Balai Besar Veteriner Wates atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2017.

Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Wates disusun mengacu kepada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja mencakup ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan.

Semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat sekaligus sebagai pertanggung jawaban kepada publik atas penyelenggaraan fungsi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan kinerja Balai Besar Veteriner Wates di periode anggaran berikutnya.

Yogyakarta, 30 Januari 2018

Kepala Balai

Drh. Bagoes Roermadjaja, M.Sc
NIP. 19630820 199003 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Wates tahun 2017 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BBVet Wates tahun 2015 – 2019 dan Rencana Kinerja Tahun 2017 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2017. Dalam upaya merealisasikan *good governance*, BBVet Wates telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis BBVet Wates Tahun 2015 – 2019.

Dengan tugas yang diamanahkan oleh Dirjen Peternakan dan Kesehatan hewan melalui Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat, BBVet Wates memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan yaitu: (1) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis; (2) Optimalisasi Reproduksi; (3) Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing; dan (4) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Capaian sasaran strategis Balai Besar Veteriner Wates pada tahun 2017 diperoleh kategori sangat berhasil. Indikator yang memiliki capaian >100% adalah Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan, Bimbingan Lab. Tipe B dan Lab Tipe C, Bimbingan Teknis Puskesmas, Penanggulangan Gangguan Reproduksi Pada Sapi dan Kerbau, Target Kesembuhan Gangguan Reproduksi, Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba dan Surveilans Zoonosis Produk Hewan, sedangkan empat indikator mendapat nilai capaian 100% yaitu Penyusunan Peta Penyakit Hewan, Pengembangan Metode Diagnosa dan Pengujian Penyakit Hewan, Optimalisasi Reproduksi, serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Pada tahun anggaran 2017 BBVet Wates mengelola anggaran APBN dan APBN-Perubahan sebesar Rp. 76.212.603.000,-. Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 72.747.009.962,- (95,45%) yang melampaui target perjanjian kinerja (95,00%). Adapun capaian kinerja sasaran (*output*) tercapai sebesar 106,41%.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
I. 1. Latar Belakang	1
I. 2. Organisasi dan Tata Kerja	2
I. 3. Sumber Daya Manusia	4
I. 4. Anggaran Keuangan	6
BAB II. PERJANJIAN KINERJA	7
II. 1. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2015-2019	7
II.1.A. Visi dan Misi	7
II.1.B. Tujuan dan Sasaran Strategi	8
II. 2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	10
II. 3. PERJANJIAN KINERJA (PK)	11
II.3.A. Perjanjian Kinerja BBVet Wates Tahun Anggaran 2017	12
II.3.B. Rencana Anggaran Tahun 2017	13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
III. 1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	15
III. 2. Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2017	15
III. 3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis Tahun 2017	24
III.3.A. Pengendalian dan Penanggulangan PHMS-Zoonosis	24
III.3.B. Optimalisasi Reproduksi	43
III.3.C. Penjaminan Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing	44

III.3.D. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PKH46	
III. 4. Akuntabilitas Keuangan.....	51
III.4.A. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	52
III.4.B. Anggaran Belanja Negara.....	53
III. 5. Hambatan dan Kendala.....	58
III. 6. Upaya dan Tindak Lanjut.....	58
BAB IV. PENUTUP.....	60
LAMPIRAN	IV-62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Realisasi capaian Perjanjian Kinerja BBVet Wates Tahun 2017	17
Gambar 2. Capaian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates T.A. 2015 – 2017	19
Gambar 3. Akurasi perencanaan BBVet Wates 2015-2017	20
Gambar 4. Hasil analisa “ <i>Cross Analysis</i> ” Anggaran Vs Realisasi Fisik (unit)	21
Gambar 5. <i>Cross Analysis</i> Anggaran vs Realisasi Fisik (%) tahun 2013 - 2017	21
Gambar 6. Kebutuhan anggaran vs realisasi fisik BBVet Wates 2013-2017	23
Gambar 7. Hasil Surveilans Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	26
Gambar 8. Realisasi Surveilans Penyidikan dan Pengujian PHM 2015 - 2017	27
Gambar 9. Jumlah kabupaten terdata dalam Peta Penyakit tahun 2015-2017	32
Gambar 10. Target dan Realisasi Bintek Laboratorium tahun 2015-2017	37
Gambar 11. Capaian Target Bintek Puskesmas 2015-2017	38
Gambar 12. Hasil kegiatan Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	39
Gambar 13. Hasil Realisasi Pemantauan I dan Realisasi Kesembuhan Pemantauan I	41
Gambar 14. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2012-2016	53
Gambar 15. Realisasi belanja pegawai, barang dan modal	54
Gambar 16. Realisasi anggaran BBVet Wates dari tahun 2013 – 2017	54
Gambar 17. Realisasi anggaran Belanja Pegawai BBVet Wates tahun 2013-2017	55
Gambar 18. Realisasi anggaran Belanja Barang BBVet Wates Tahun 2013-2017	56
Gambar 19. Anggaran dan realisasi Belanja Modal tahun 2013-2017	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Alokasi Anggaran BBVet Wates tahun anggaran 2016.....	6
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BBVet Wates Tahun 2017	12
Tabel 3. Rincian anggaran BBVet Wates tahun 2017	13
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja BBVet Wates tahun 2017	15
Tabel 5. Capaian Kinerja BBVet Wates dari tahun 2015 - 2017	18
Tabel 6. Capaian Sasaran Pengendalian dan Penanggulangan PHMS-Zoonosis.	24
Tabel 7. Output sasaran kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit hewan	25
Tabel 8. Rincian Bimbingan Teknis Laboratorium Tipe B dan C.....	34
Tabel 9. Capaian Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	45
Tabel 10. Capaian sasaran Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya.....	46
Tabel 11. Realisasi Anggaran BBVet Wates T.A 2015 – 2017	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner Wates.....	IV-62
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates	IV-63
Lampiran 3. Jumlah dan Realisasi Anggaran BBVet Wates per kegiatan tahun 2017	IV-67

BAB I.

PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) Tahun Anggaran 2017 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Balai Besar Veteriner Wates sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian mempunyai tugas mendukung tugas institusi pusat melalui pelaksanaan tugas dan fungsi pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner. Hal tersebut sesuai dengan amanat Undang Undang No 18 Tahun 2012, yaitu keamanan pangan merupakan kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta tahun 2017 diharapkan dapat:

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat yaitu Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Mendorong Balai Besar Veteriner Wates di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Balai Besar Veteriner Wates untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Balai Besar Veteriner Wates di dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

I. 2. Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 54/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner, ditetapkan Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner Wates yang terdiri dari Kepala Balai Besar dengan satu Bagian Umum dan dua bidang yaitu Bidang Program dan Evaluasi dan Bidang Pelayanan Veteriner serta Kelompok Jabatan Fungsional

BBVet Wates mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner.

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, BBVet Wates Yogyakarta menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji;
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pangan;
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
15. Pelaksanaan analisa risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
19. Pelaksanaan pengembangan dan diseminasi teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
20. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
21. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
22. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBVet

I. 3. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta pada tahun 2017 secara keseluruhan berjumlah 127 orang, dengan perincian berdasar jabatan, golongan, tingkat pendidikan dan jenis kelamin sebagai berikut:

A. Berdasarkan jabatan struktural

- | | |
|-----------------------|-----------|
| 1) Pejabat eselon II | : 1 orang |
| 2) Pejabat eselon III | : 3 orang |
| 3) Pejabat eselon IV | : 7 orang |

B. Berdasarkan golongan

- | | |
|------------------------------|------------|
| 1) Golongan IV | : 12 orang |
| 2) Golongan III | : 71 orang |
| 3) Golongan II | : 7 orang |
| 4) Tenaga Harian Lepas (THL) | : 37 orang |

C. Berdasarkan tingkat pendidikan

- | | |
|-------------------|------------|
| 1) Pendidikan S3 | : 1 orang |
| 2) Pendidikan S2 | : 36 orang |
| 3) Pendidikan S1 | : 14 orang |
| 4) Pendidikan D4 | : 2 orang |
| 5) Pendidikan D3 | : 11 orang |
| 6) Pendidikan SMA | : 24 orang |
| 7) Pendidikan SMP | : 2 orang |

D. Berdasarkan jenis kelamin

- | | |
|----|---------------------|
| 1) | Laki laki: 73 orang |
| 2) | Perempuan: 55 orang |

E. Berdasarkan unit kerja / bagian:

- | | | |
|----|----------------|---|
| 1) | Kepala Balai : | 1 |
| | orang | |

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

2)	Kepala Bagian Umum
	: 1 orang
3)	Bidang Program dan
Evaluasi	: 3 orang
4)	Bidang Pelayanan
Veteriner	: 5 orang
5)	Seksi Keuangan : 9
orang	
6)	Seksi Rumah Tangga
Perlengkapan	: 30 orang
7)	Seksi Kepegawaian
dan TU	: 10 orang
8)	Laboratorium : 66
orang	

F. Berdasarkan unit laboratorium dan teknis

1)	Lab Patologi Klinik: 4
orang	
2)	Lab Patologi : 5
orang	
3)	Lab Serologi: 6
orang	
4)	Lab Virologi: 6 orang
5)	Lab Bioteknologi: 7
orang	
6)	Lab Parasitologi: 7
orang	
7)	Lab Bakteriologi: 8
orang	
8)	Lab Kesmavet: 8
orang	

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

- 9) Lab Epidemiologi: 8 orang
- 10) Instalasi Kandang Percobaan : 7 orang

I. 4. Anggaran Keuangan

Dalam menjalankan program/kegiatan tahun 2017 yang telah disusun, Balai Besar Veteriner Wates mendapatkan dukungan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran pembangunan dari APBN digunakan untuk membiayai 4 (empat) kegiatan yang dikelola BBVet Wates dengan total anggaran Rp. 76.212.603.000,-.

Tabel 1. Rincian Alokasi Anggaran BBVet Wates tahun anggaran 2016

No	Kode	Kegiatan	Anggaran
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	Rp. 50.659.877.000,-
2.	1785	Optimalisasi Reproduksi	Rp. 1.122.000.000,-
3.	1786	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp. 690.500.000,-
4.	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp. 9.590.619.000,-
JUMLAH			Rp. 76.212.603.000,-

BAB II.

PERJANJIAN KINERJA

II. 1. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2015-2019

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan strategis pelaksanaan arah dan kebijakan pekerjaan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Balai Besar Veteriner Wates. Renstra BBVet Wates merupakan rujukan dalam penyusunan kebijakan umum anggaran, prioritas program dan kegiatan tahunan balai pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Rencana Strategis BBVet Wates juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN). Oleh karena itu muatan utama Renstra adalah semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh balai dalam konteks akuntabilitas kinerja dan manajerial yang mencakup kegiatan yang dibiayai oleh dana APBN. Renstra akan menjadi sistem tolok ukur penilaian pertanggungjawaban Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2015–2019 yang merupakan penjabaran RPJM dan RPJP Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian

II.1.A. Visi dan Misi

Visi dan Misi dirumuskan dan diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang ditetapkan di dalam RPJMN 2015 – 2019 dan situasi kondisi lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja BBVet Wates. Visi Pembangunan Balai Besar BBVet Wates dirumuskan di dalam RPJM dan Rencana Strategis yang akan dicapai selama lima tahun mulai

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

tahun 2015 sampai dengan 2019, yaitu: *“Terwujudnya pelayanan prima melalui pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, pengembangan metode surveilans dan pengujian veteriner yang berbasis laboratorium terakreditasi”*

Sejalan dengan visi BBVet Wates, maka diperlukan rumusan mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang mencerminkan apa yang akan dapat dicapai (pada level dampak) dan bagaimana mencapainya dalam periode tertentu, beserta ukuran-ukuran pencapaiannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, misi yang harus dilaksanakan, yaitu:

- (1) Mempertahankan dan meningkatkan status akreditasi laboratorium agar mendapat pengakuan secara internasional.
- (2) Meningkatkan pemberdayaan sumberdaya manusia agar mampu mengantisipasi perubahan global.
- (3) Meningkatkan profesionalisme di bidang veteriner terutama pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan.
- (4) Membangun dan mengelola sistem informasi veteriner dalam penyediaan data dan informasi hasil pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan yang valid, akurat dan tepat waktu.
- (5) Membangun partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penanganan kesehatan hewan dan kesehatan manusia serta kesehatan lingkungan secara terpadu.

II.1.B. Tujuan dan Sasaran Strategi

Selaras dengan visi dan misi balai, BBVet Wates menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama lima tahun ke depan. Adapun tujuan BBVet Wates terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

A. Tujuan Umum:

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Peningkatan peran sebagai laboratorium penyidikan, pengujian dan diagnostik sebagai laboratorium rujukan melalui peningkatan pemanfaatan sumber daya dan teknologi dalam perencanaan dan pelaksanaan serta pengendalian kegiatan balai.

B. Tujuan Khusus:

- 1) Peningkatan penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta dana yang tersedia dalam meningkatkan daya saing.
- 2) Peningkatan kompetensi teknis sumberdaya manusia yang tersedia untuk melayani pemangku kepentingan dan tantangan era globalisasi.
- 3) Peningkatan pelayanan di bidang pengamatan dan identifikasi penyakit hewan melalui kegiatan *surveillans*, pemetaan, peringatan dini, pemeriksaan dan pengujian serta pelaporan.
- 4) Peningkatan kemampuan manajemen aparatur melalui pengembangan sistem informasi veteriner terutama pengelolaan sistem informasi laboratorium dalam mengantisipasi era globalisasi.

C. Sasaran :

- a) Peningkatan pengamatan (*Surveillans*) untuk memperoleh data status hewan atau status kesehatan hewan, meningkatkan kewaspadaan dini, meningkatkan teknik diagnosis dan pengembangan metoda pengujian di wilayah BBVet Wates dengan peningkatan pengelolaan (manajemen) yang mencakup penyusunan program, monitoring dan evaluasi serta perbaikan yang berkesinambungan (*continues improvement*).
- b) Peningkatan kegiatan pengamanan yang mencakup dukungan laboratorium terhadap penetapan dan pengamanan kawasan PHMS, penerapan *biosafety* dan *biosecurity*, pengebalan hewan (monitoring hasil vaksinasi), pengawasan lalu lintas

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

hewan dan produk hewan dan kesiagaan darurat veteriner serta pengawasan kewaspadaan dini.

- c) Peningkatan kegiatan penyidikan atas kasus atau wabah, pelayanan laboratorium rujukan dan diseminasi teknik dan metoda.
- d) Peningkatan pengujian aktif maupun pasif dan pengembangan pengujian.

II. 2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Untuk mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis. Masing-masing sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai selama kurun waktu 2015 – 2019 seperti terlihat di table di bawah ini.

No	Sasaran kegiatan operasional	Satuan	Target			
			2017	2018	2019	2020
I	Peningkatan Produksi Pakan Ternak 1.Surveilans keamanan pakan/bahan pakan	Sampel	-	900	900	900
II	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis 1.Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan 2.Penyusunan peta penyakit hewan 3.Pengembangan metoda diagnosa dan pengujian penyakit hewan 4.Bimbingan Lab B dan C 5.Bimbingan Teknis Puskesmas 6.Penangulangan gangguan reproduksi pada sapi/kerbau	Sampel Peta Metoda Unit Unit Ekor	21.000 3 3 12 100 171.456	21.250 3 3 12 100 3.000	21.500 3 3 12 100 3.000	21.750 3 3 12 100 3.000
III	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing					

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

	1. Monitoring dan Surveilans cemaran mikroba	Sampel	1.800	1.800	1.900	2.000
	2. Surveilans Zoonosis Produk Hewan	Sampel	200	200	200	200
IV	Meningkatnya Akuntabilitas Balai (BBVet Wates)					
	1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Dokumen	1	1	1	1

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBVet Wates disusun di dalam Rencana Strategis tahun 2017 yang mendukung Program Ditjen PKH yaitu *“Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat”*. Rencana Kinerja BBVet Wates Tahun 2016 memuat empat (4) kegiatan utama yaitu: (1) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis; (2) Optimalisasi Reproduksi; (3) Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing; dan (4) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang kemudian menjadi sasaran kinerja (*output*) yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja. Penjabaran dari 4 Kegiatan utama tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

II. 3. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujud komitmen penerima tugas dan kesepakatan antara penerima dan pemberi tugas atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

II.3.A. Perjanjian Kinerja BBVet Wates Tahun Anggaran 2017

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu kepada Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama dan anggaran. Perjanjian kinerja pada tabel berikut merupakan Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun Anggaran 2017.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BBVet Wates Tahun 2017

No	Sasaran Kegiatan/ Program	Indikator Kinerja	Target	
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Zoonosis		37.127	Sampel
1.1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan			
	1.Penyidikan dan Pengujian Wabah Penyakit Hewan	Jumlah sampel kegiatan	2.000	sampel
		Jumlah sampel kegiatan	300	sampel
	2.Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Jumlah sampel kegiatan	4.523	sampel
		Jumlah sampel kegiatan	8.500	sampel
	3.Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	Jumlah sampel kegiatan	800	sampel
		Jumlah sampel kegiatan	704	sampel
	4.Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Jumlah sampel kegiatan	520	sampel
		Jumlah sampel kegiatan	3.500	sampel
	5.Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	Jumlah sampel kegiatan	1.300	sampel
		Jumlah sampel kegiatan	3.780	sampel
	6.Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	Jumlah sampel kegiatan	300	sampel
	7.Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	Jumlah sampel kegiatan	10.900	sampel
	8.Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial			
	9.Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter			
	10.Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi			
	11.Penyidikan dan Pengujian Penyakit Ekstotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah			
	12.Surveilans Penyakit Hewan di UPT Bibit dan Wilayah Sumber Bibit			
1.2	Penyusunan Peta Penyakit Hewan	Jumlah Peta Penyakit	3	Peta
1.3	Pengembangan Metode Diagnosa dan Pengujian Penyakit Hewan	Jumlah Metode Kegiatan	3	Metode
1.4	Bimbingan Laboratorium Tipe B dan Tipe C	Jumlah Laboratorium	12	Unit
1.5	Bimbingan Teknis Puskesmas	Jumlah Puskesmas	100	Unit

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

1.6	Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/ Kerbau	Jumlah Sapi/Kerbau	167.676	Ekor
1.7	Target Kesembuhan Gangguan Reproduksi	Jumlah Kesembuhan	119.037	Ekor
1.8	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB	Jumlah Kegiatan	1	kegiatan
2	Optimalisasi Reproduksi			
2.1	Pengawalan UPSUS SIWAB di wilayah IB	Jumlah Kegiatan	1	kegiatan
3	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing			
3.1	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	Jumlah sampel kegiatan	1.800	sampel
3.2	Surveilans Zoonosis Produk Hewan	Jumlah sampel kegiatan	200	sampel
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Manajemen Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan			
4.1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	Jumlah layanan	4	layanan
4.2	Layanan Perkantoran	Jumlah bulan layanan	12	bulan

II.3.B. Rencana Anggaran Tahun 2017

Pada tahun 2017 Balai Besar Veteriner Wates melaksanakan kegiatan dengan memperoleh anggaran dari APBN sebesar Rp. 76.212.603.000,00 (tujuh puluh enam milyar dua ratus dua belas juta enam ratus tiga ribu rupiah). Rincian penggunaan anggaran tahun 2017 adalah untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian anggaran BBVet Wates tahun 2017

No.	Sasaran Kegiatan/ Program	Anggaran	%
1.	Pengendalian dan Penanggulangan PHMS-Z	Rp 64.809.484.000,-	85.04
2.	Optimalisasi Reproduksi	Rp 1.122.000.000,-	1.47

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

3.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp 690.500.000,-	0.91
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Manajemen Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 9.590.619.000,-	12.58

BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

III. 1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Balai Besar Veteriner Wates telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu kepada Penetapan Kinerja BBVet Wates tahun 2017 yang telah disepakati. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya ditentukan kategori kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu sebagai berikut (1) Sangat Berhasil capaian > 100%, (2) Berhasil capaian 80–100%, (3) Cukup Berhasil 60 – 79%, dan (4) Kurang berhasil < 60% terhadap output yang telah ditetapkan.

III. 2. Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Wates dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis BBVet Wates Yogyakarta beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja BBVet Wates tahun 2017

No	SASARAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target	Realisasi	%	KRITERIA
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	Sampel	37.127	42.163	113,6	Sangat Berhasil
		Penyusunan Peta Penyakit Hewan	Peta	3	3	100,00	Berhasil

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

		Pengembangan Metode Diagnosa dan Pengujian Penyakit Hewan: Isolasi Virus pada sel MDBK (virus IBR dan BVD); Metode Indentifikasi menggunakan ICC MDBK (virus IBR dan BVD); Metode Cartography (PCR)	Metode	3	3	100,00	Berhasil
		Bimbingan Lab. Tipe B dan Lab Tipe C	Unit	12	14	116,67	Sangat Berhasil
		Bimbingan Teknis Puskesmas	Unit	100	102	102,00	Sangat Berhasil
		Penanggulangan Gangguan Reproduksi Pada Sapi dan Kerbau	Dosis	167.676	169.300	100,96	Sangat Berhasil
		Target Kesembuhan Gangguan Reproduksi	Ekor	119.037	121.906	102,41	Sangat Berhasil
		Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB	Kegiatan	1	1	100,00	Berhasil
2	Peningkatan Mutu Perbibitan dan Reproduksi Ternak	Optimalisasi Reproduksi	Kegiatan	1	1	100,00	Berhasil
3	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba	Sampel	1.800	1.971	109,50	Sangat Berhasil
		Surveilans Zoonosis Produk Hewan	Sampel	200	260	130,00	Sangat Berhasil
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Layanan	4	4	100,00	Berhasil
		Layanan Perkantoran	Bulan	12	12	100,00	Berhasil

Dari tabel di atas diketahui sasaran Strategis BBVet Wates pada tahun 2017 memiliki 4 (empat) sasaran strategis dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja. Pada tahun 2017, secara rerata capaian sasaran strategis BBVet Wates adalah **106,41%** dengan penilaian kriteria masuk ke dalam kriteria “**sangat berhasil**”.

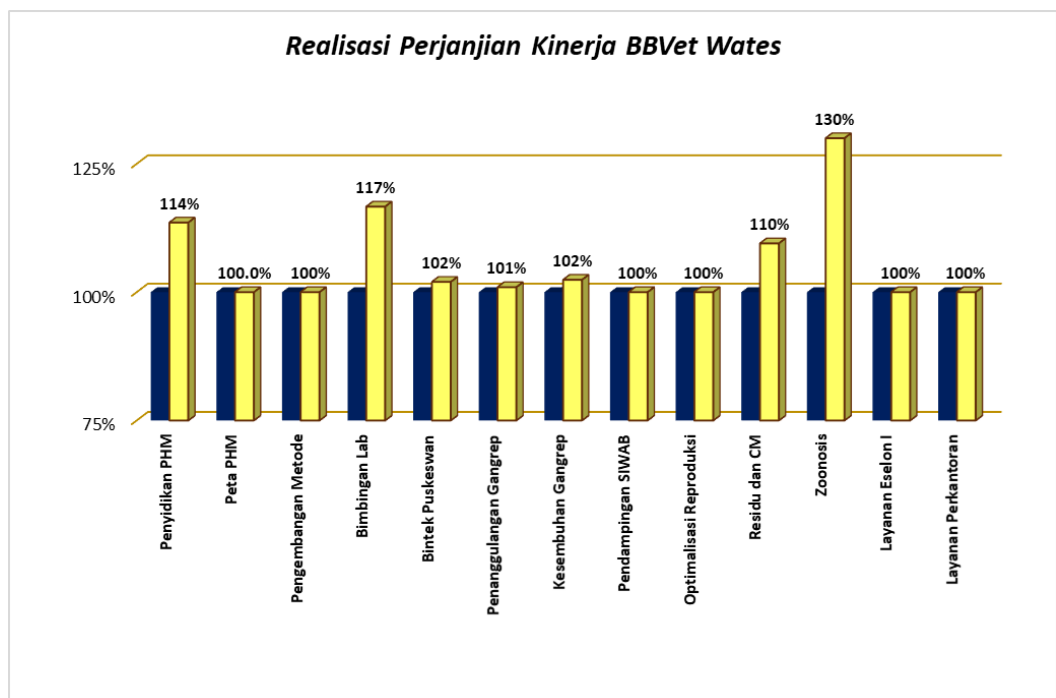
Dari 13 sasaran strategis tersebut, 7 indikator telah memenuhi target yang telah ditetapkan dengan penilaian “**sangat berhasil**”, dan 6 indikator yang memenuhi target dengan penilaian “**berhasil**”.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Dari tabel di atas juga dapat ditunjukkan bahwa tidak ada indikator kinerja yang mendapatkan nilai cukup berhasil ataupun kurang berhasil atau tidak mencapai target dari yang telah ditetapkan.

Dari Penilaian berdasarkan Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan, pencapaian kinerja BBVet Wates dinilai *Sangat Baik* dengan skor 92,25 dimana nilai Penyerapan 95,45%, Nilai konsistensi atas RPD awal 100%, Nilai Konsistensi atas RPD Revisi 100% dan Pencapaian Penilaian Kinerja 106,41 dengan Nilai Efisiensi 5,88.

Gambar 1. Realisasi capaian Perjanjian Kinerja BBVet Wates Tahun 2017



Dalam rangka mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dari suatu organisasi/instansi maka perlu dilakukan analisis dengan membandingkan keluaran (*output*) pada suatu periode (Tahun Anggaran) dengan *output* dari periode sebelumnya. Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja BBVet Wates ini

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

capaian kinerja sasaran tahun 2017 dibandingkan terhadap capaian kinerja dari tahun 2015 dan 2016.

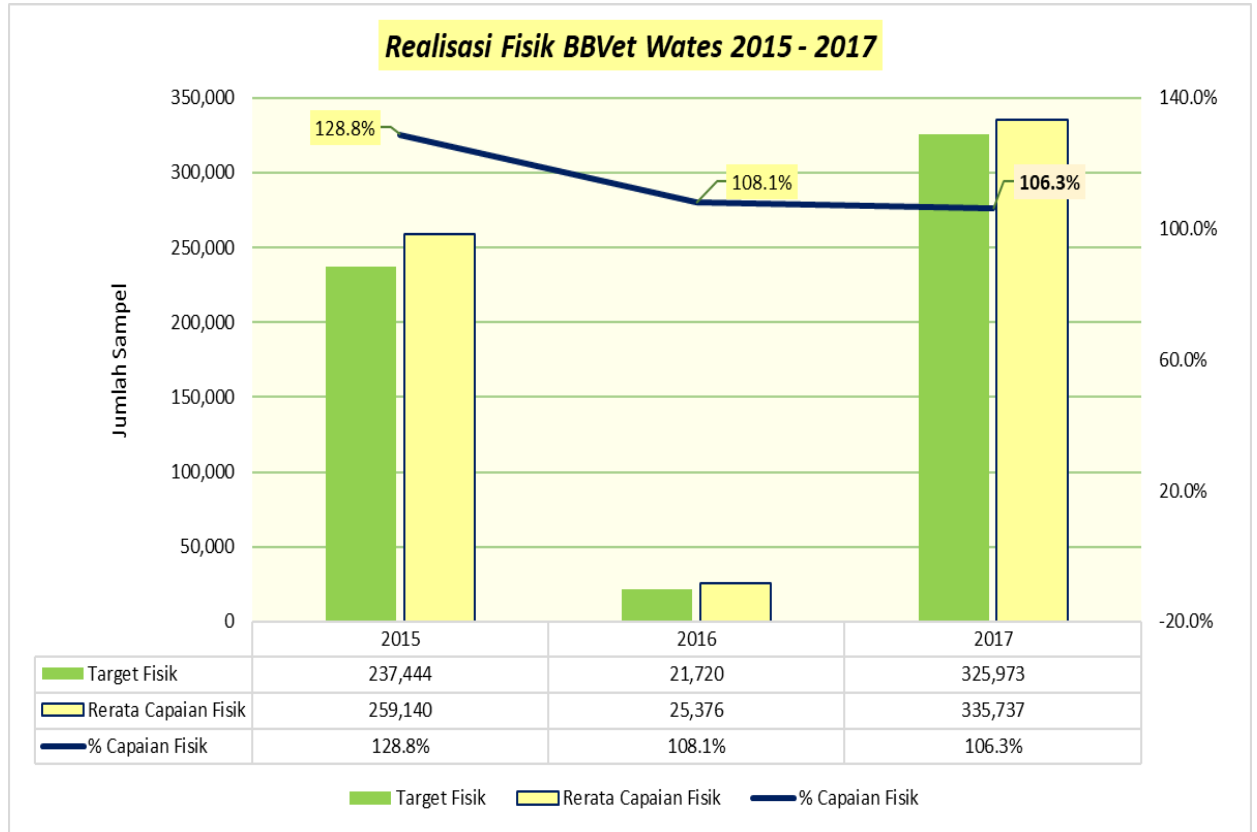
Tabel 5. Capaian Kinerja BBVet Wates dari tahun 2015 - 2017

INDIKATOR KINERJA	2015			2016			2017		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Surveilans keamanan pakan	900	1,106	122.9%	900	1,026	114.0%			
Penyidikan dan Pengujian PHM	31,600	48,453	153.3%	16,701	20,027	119.9%	37,127	42,163	113.6%
Penyusunan Peta PHM	3	3	100.0%	3	3	100.0%	3	3	100.0%
Pengembangan Metode Diagnosa Lab	3	3	100.0%	3	3	100.0%	3	3	100.0%
Bimbingan Lab. Tipe B dan Lab Tipe C	12	19	158.3%	12	12	100.0%	12	14	116.7%
Bimbingan Teknis Puskesmas	75	126	168.0%	100	123	123.0%	100	102	102.0%
Penanggulangan Gangguan Reproduksi	203,850	207,721	101.9%	3,000	3,110	103.7%	167,676	169,300	101.0%
Kesembuhan Gangguan Reproduksi							119,037	121,906	102.4%
Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB							1	1	100.0%
Optimalisasi Reproduksi							1	1	100.0%
Monitoring dan Surveilans Residu dan CM	1,800	2,679	148.8%	1,700	1,877	110.4%	1,800	1,971	109.5%
Surveilans Zoonosis Produk Hewan	100	135	135.0%	200	220	110.0%	200	260	130.0%
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1	1	100.0%	1	1	100.0%	1	1	100.0%
Layanan Perkantoran							12	12	100.0%
Rerata Kinerja Fisik	238,344	260,246	128.8%	22,620	26,402	108.1%	325,973.0	335,737.0	106.3%

Dari data tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian sasaran kegiatan secara umum selalu lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa BBVet Wates mempunyai kemampuan pencapaian target kinerja yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Pada tahun 2017 target tercapai sejumlah 106,3% yang walaupun terjadi penurunan dibandingkan tahun 2016 (108,1%) namun secara tidak langsung hal ini menunjukkan adanya perbaikan penilaian antara perencanaan fisik dengan implementasi.

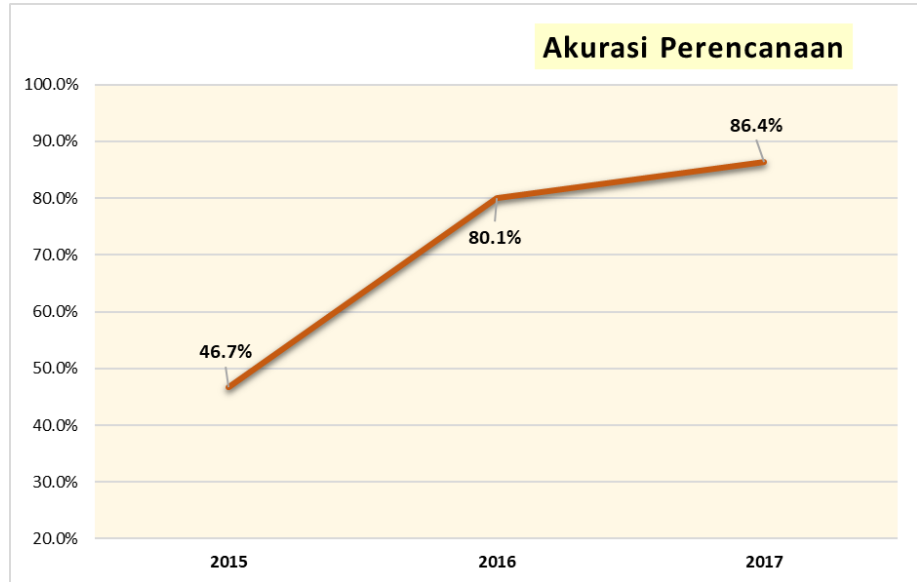
LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Gambar 2. Capaian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates T.A. 2015 – 2017



Di dalam penilaian kinerja, terdapat satu hal yang cukup penting yaitu ketepatan keputusan perencanaan kinerja dibandingkan dengan hasil yang diperoleh (implementasi). Ketepatan dapat berupa ketepatan realisasi fisik dan realisasi anggaran. Selama periode penilaian selama tiga tahun dari 2015 hingga 2017, Ketepatan Perencanaan-implementasi pekerjaan BBVet Wates dapat diamati pada grafik di bawah ini.

Gambar 3. Akurasi perencanaan BBVet Wates 2015-2017

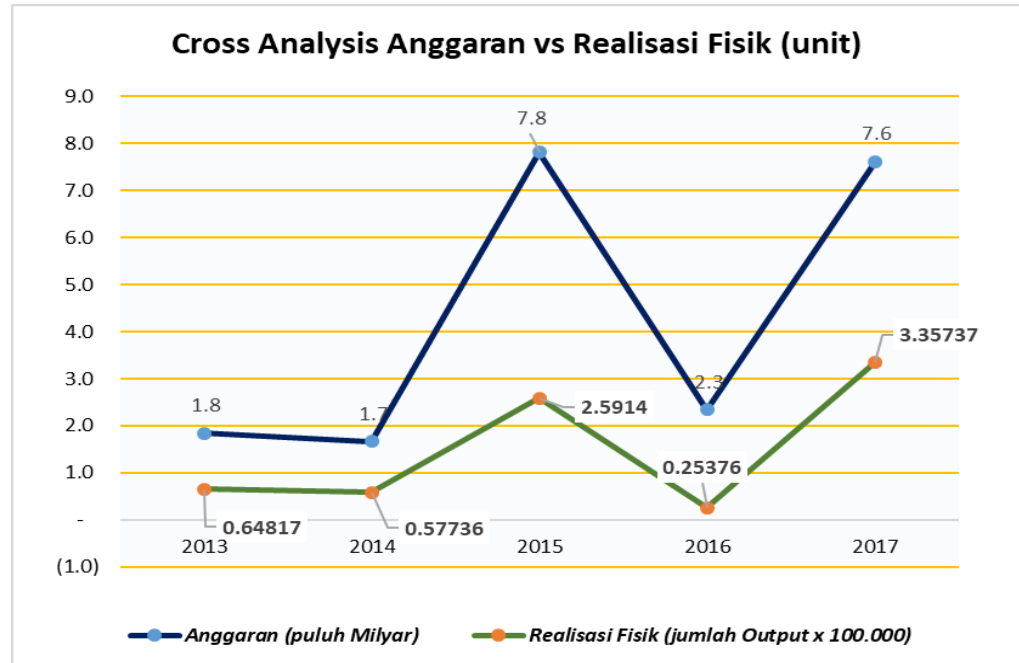


Standar penilaian adalah semakin tepatnya (nilai 100% adalah kesempurnaan ketepatan perencanaan dengan pelaksanaan pekerjaan) sebuah perencanaan kinerja dibanding implementasi menunjukkan semakin real keseimbangan antara beban kinerja fisik dan juga kebutuhan anggaran yang tersedia. Pada grafik di atas terlihat bahwa akurasi perencanaan paling rendah adalah pada tahun 2015, yaitu dengan angka persentase 46,7%, semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, diketahui akurasi perencanaan vs implementasi semakin meningkat dengan nilai akurasi 80,1%. Pada tahun 2017 didapatkan kesimpulan akurasi perencanaan meningkat menjadi 86,4%.

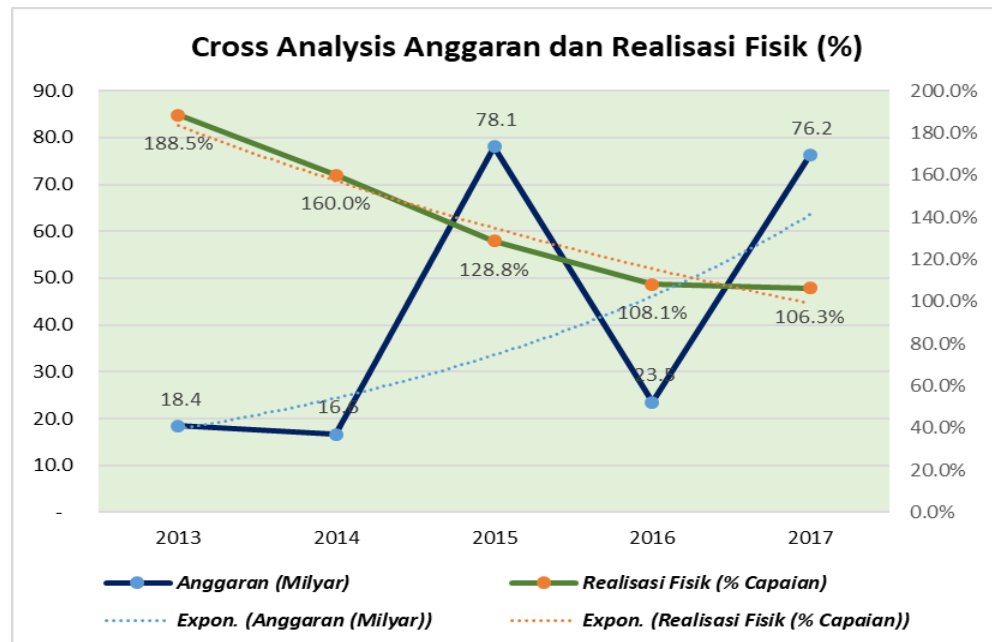
Selain akurasi perencanaan, hal yang perlu diamati pada penilaian kinerja BBVet Wates adalah *Cross Sectional Analysis* yaitu merupakan perbandingan dua parameter untuk melihat keterkaitan. Pada kinerja BBVet Wates dapat dilihat perbandingan antara ketersediaan anggaran dengan realisasi kinerja.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Gambar 4. Hasil analisa “Cross Analysis” Anggaran Vs Realisasi Fisik (unit)



Gambar 5. Cross Analysis Anggaran vs Realisasi Fisik (%) tahun 2013 - 2017



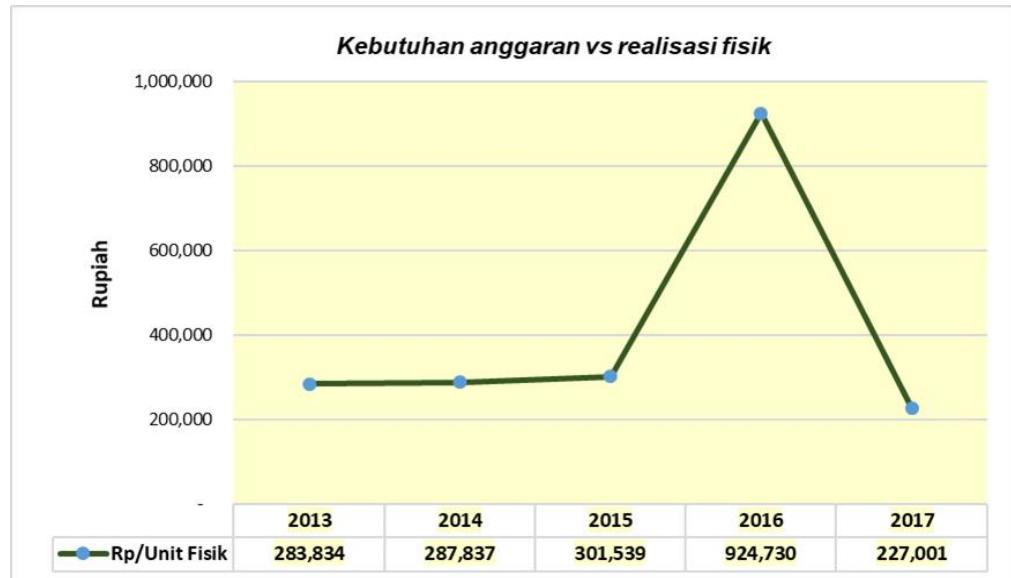
LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Dari kedua analisis *Cross Section Analysis* di atas terlihat bahwa dari *trendline* tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 kinerja BBVet Wates mulai mendekati kesetimbangan antara pencapaian kinerja fisik dengan kinerja anggaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin kecilnya rentang *trendline* antara kedua parameter tersebut. Pada tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa terjadi lonjakan anggaran tetapi juga terjadi peningkatan secara signifikan pada hasil fisik pekerjaan. Hal tersebut tidak secara langsung meningkatkan nilai kinerja karena perhitungan kinerja juga ditentukan oleh nilai nominal serapan tahunan dan nilai efisiensi.

Dari data pelaksanaan kinerja dimulai tahun 2013 – 2016 dapat dilihat bahwa terlihat kebutuhan anggaran semakin meningkat untuk pencapaian kinerja. Pada tahun 2017, diketahui dari grafik perhitungan untuk mendapatkan kinerja sejumlah 106,3% dibutuhkan rerata anggaran untuk setiap unit fisik Rp. 227.001,- dan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 dengan nilai kinerja 108,2% yang dibutuhkan rerata Rp. 924.730,- tiap unit fisik dapat disimpulkan untuk tahun 2017 sudah dapat dilakukan efisiensi anggaran per unit fisik kegiatan. Kebutuhan anggaran untuk mendapatkan kinerja fisik dari 2013-2017 dapat diperhatikan pada grafik di bawah ini.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Gambar 6. Kebutuhan anggaran vs realisasi fisik BBVet Wates 2013-2017



Diharapkan hasil analisis, baik analisis akurasi perencanaan vs implementasi, analisis *cross sectional* antara anggaran dan realisasi fisik dapat dijadikan dasar pijakan untuk alokasi anggaran dan target fisik Penetapan Kinerja Balai Besar Veteriner Wates untuk tahun-tahun selanjutnya.

III. 3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis Tahun 2017

III.3.A. Pengendalian dan Penanggulangan PHMS-Zoonosis

Kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis zoonosis dilaksanakan oleh Balai Besar Veteriner Wates dengan output penyidikan dan pengujian penyakit hewan, penyusunan peta penyakit hewan, pengembangan metode diagnose dan pengujian penyakit hewan, bimbingan Laboratorium tipe B dan C, Bimbingan teknis Puskesmas, Penanggulangan gangguan reproduksi pada sapi dan kerbau, target kesembuhan gangguan reproduksi serta pendampingan dan pengawalan UPSUS SIWAB.

Tabel 6. Capaian Sasaran Pengendalian dan Penanggulangan PHMS-Zoonosis.

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target	Realisasi	% capaian	Efisiensi
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	Sampel	37.127	42.163	113,6	14,00%
2	Penyusunan Peta Penyakit Hewan	Peta	3	3	100,00	-
3	Pengembangan Metode Diagnosa dan Pengujian Penyakit Hewan : Isolasi Virus pada sel MDBK (virus IBR dan BVD); Metode Identifikasi menggunakan ICC MDBK (virus IBR dan BVD); Metode Cartography (PCR)	Metode	3	3	100,00	-
4	Bimbingan Lab. Tipe B dan Lab Tipe C	Unit	12	14	116,67	-
5	Bimbingan Teknis Puskesmas	Unit	100	102	102,00	-
6	Penanggulangan Gangguan Reproduksi Pada Sapi dan Kerbau	Dosis	167.676	169.300	100,96	3,22%
7	Target Kesembuhan Gangguan Reproduksi	Ekor	119.037	121.906	102,41	-
8	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB	Kegiatan	1	1	100,00	-

Berdasarkan pengukuran terhadap 8 (delapan) indikator kinerja output kegiatan pengendalian penyakit hewan menular strategis dan

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

zoonosis disimpulkan bahwa terdapat 4 (empat) kegiatan dengan penilaian **sangat berhasil** dan 4 (empat) kegiatan dinyatakan berhasil.

III. 3.A. 1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan

Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan merupakan kegiatan utama yang melatar belakangi berdirinya BBVet Wates. Hal ini menjadikan kinerja tersebut selain menjadi tugas dan fungsi utama, juga menjadi indikator utama keberhasilan kinerja BBVet Wates.

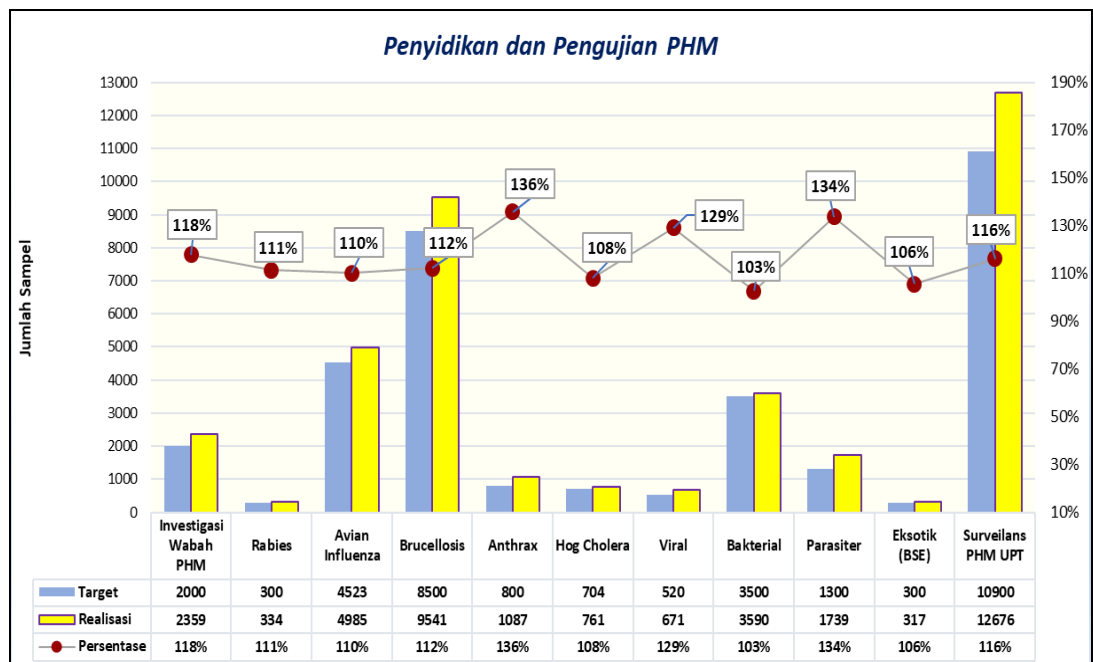
Tabel 7. Output sasaran kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit hewan

No	OUTPUT	Target 2017	Realisasi 2017	Persentase VS Target	EFISIENSI
1	Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	2000	2359	117,95	23.51
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	300	334	111,33	12.44
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	4523	4985	110,21	9.67
4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	8500	9541	112,25	12.30
5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	800	1087	135,88	28.25
6	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	704	727	103,27	9.85
7	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	520	671	129,04	22.92
8	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	3500	3590	102,57	4.18
9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	1300	1739	133,77	25.98
10	Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	3780	3987	105,48	18.38
10	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Ekstotik Perbatasan Negara dan Antar	300	317	105,67	7.46
11	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	10900	12676	116,29	15.10
JUMLAH TOTAL		37.127	42.163	113,56	14,00

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

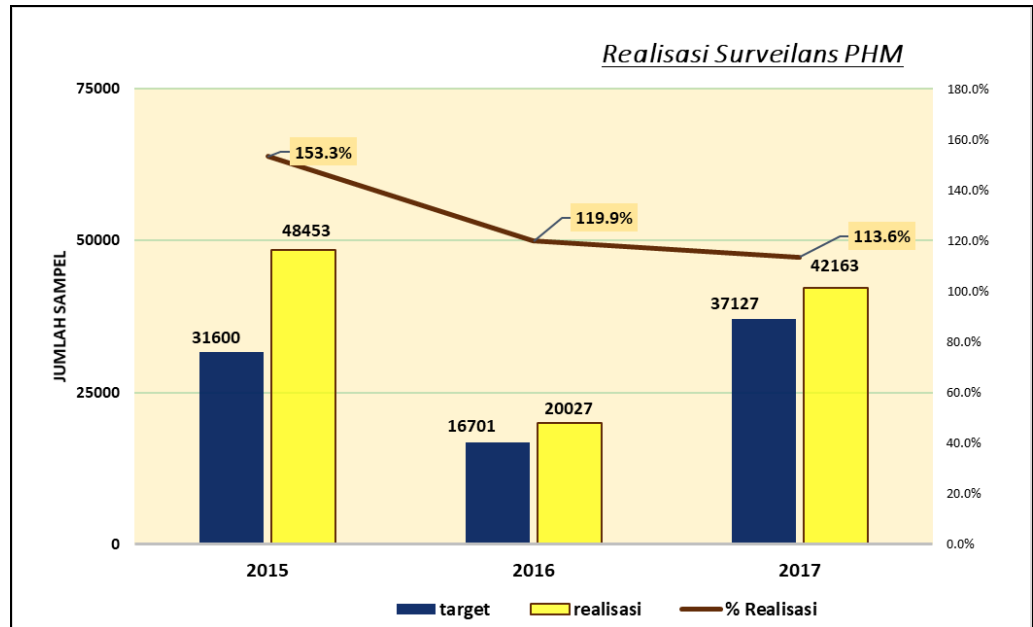
Capaian sasaran kinerja kegiatan Tahun 2017 sebesar 113,56% (42.163/37.127) (**sangat berhasil**). Jumlah sampel tersebut berasal dari 11 kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan PHMS-Z BBVet Wates T.A. 2017 termasuk didalamnya 28 sub-kegiatan Surveilans dan Monitoring. Realisasi capaian kinerja Pengendalian dan Penanggulangan PHMS-Z BBVet Wates dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 7. Hasil Surveilans Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan



LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Gambar 8. Realisasi Surveilans Penyidikan dan Pengujian PHM 2015 - 2017



Tercapainya kinerja melebihi target yang ditentukan, didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan jadwal yang ketat, koordinasi yang baik antara Tim Lapangan dengan Dinas yang membidangi fungsi Peternakan khususnya Bidang Kesehatan Hewan (Keswan) serta merupakan kegiatan reguler yang telah rutin dilaksanakan setiap tahun.

A). Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular

Kegiatan surveilans wabah penyakit menular dan tindak lanjut kasus penyakit di wilayah kerja BBVet Wates tahun 2017 mendapatkan pencapaian sejumlah 2359 sampel (117,95%) dari target 2000 sampel. Pencapaian target yang lebih tinggi ini diartikan bahwa pengamatan kasus di lapangan dapat terlaksana dengan lebih baik dibanding target. Hal ini dipenuhi dari kegiatan di 54 kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Wates.

B). Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies

Kegiatan surveilans penyidikan dan pengujian penyakit Rabies BBVet Wates tahun 2017 mendapatkan pencapaian sejumlah 334 sampel (111,33%) dari target 300 sampel. Pencapaian target yang lebih tinggi ini diartikan bahwa sebaran pengamatan keberadaan penyakit di lapangan dapat terlaksana dengan lebih baik. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Banyuwangi, Situbondo, Ngawi, Sragen, Kota Surakarta, Karanganyar, Cilacap, Brebes, Kulonprogo, Sleman dan Bantul.

C). Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza

Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza dikerjakan sebagai salah satu bagian dari sasaran strategis Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan di Balai Besar Veteriner Wates tahun anggaran 2017. Kegiatan ini ditargetkan untuk mendapatkan hasil studi surveilans dengan jumlah total target sejumlah 4523 sampel. Kegiatan dibagi menjadi tiga sub kegiatan yaitu : Surveilans AI pada Ayam Ras Petelur, Surveilans Penyakit Avian influenza dan Monitoring Post Vaksinasi pada Itik di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta Tahun 2017, dan kegiatan Survei Penyakit Avian Influenza Di Pasar Unggas Hidup (*Live Bird Market*). Realisasi hasil surveilans total dari tiga sub kegiatan adalah 4.985 sampel atau dihitung capaian vs target 110,21%.

D). Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis

Target sampel Pengujian Penyakit Brucellosis secara total adalah 8500 sampel pengujian, dengan realisasi selama tahun 2017 dapat dicapai melebihi dari target yang direncanakan yaitu 9541 sampel (112,25%) dengan rincian realisasi Survei Seroepidemiologi Brucellosis pada sapi perah di Jawa Tengah, Daerah Istimewa

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Yogyakarta dan Jawa Timur sebanyak 6.068 sampel dan Surveilans Brucellosis Pasca Pembebasan sejumlah 3473 sampel.

E). Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax

Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax tahun anggaran 2017 merencanakan target sejumlah 800 sampel yang terdiri dari sampel tanah dan swab lantai pada rumah potong hewan di Kabupaten/Kota sasaran kegiatan. Dalam pelaksanaannya selama tahun 2017 dapat terkoleksi sejumlah 1.087 sampel atau persentase keberhasilan sebesar 135,88% (*sangat berhasil*) dari sisi pemenuhan target kegiatan.

F). Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera

Kegiatan ini termasuk ke dalam sasaran kegiatan utama dengan jumlah target 704 sampel selama tahun 2016. Dalam pelaksanaannya selama tahun 2017 dapat terkoleksi sejumlah 761 sampel atau persentase keberhasilan sebesar 108,1% (*sangat berhasil*).

G). Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral

Kegiatan ini termasuk ke dalam sasaran kegiatan utama dengan jumlah target 520 sampel selama tahun 2017. Dalam pelaksanaannya selama tahun 2016 dapat terkoleksi sejumlah 671 sampel atau persentase keberhasilan sebesar 129,04% (*sangat berhasil*).

H). Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial

Sub-Kegiatan yang termasuk kelompok penyidikan dan pengujian Penyakit Bakterial adalah Surveillans Penyakit *Septichaemia Epizootica* (SE) dan Surveillans Salmonellosis pada Ayam Petelur. Keseluruhan target sasaran kegiatan adalah pengujian pada 3500 sampel, sedangkan realisasi yang dapat dicapai adalah total 3590 sampel atau tercapai sebesar 102,57% (*sangat berhasil*) yang dapat dipenuhi dari Kegiatan Surveillance Penyakit *Septichaemia Epizootica* (SE) sejumlah 2411 sampel) dan Surveillance

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Salmonellosis pada Ayam Petelur sejumlah 1089 sampel, baik swab kloaka, telur maupun kotak/tempat telur.

I). Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter

Sub-Kegiatan yang termasuk kelompok Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter adalah Survei penyakit Surra pada kerbau. Keseluruhan target sasaran kegiatan adalah pengujian pada 1300 unit sampel, sedangkan realisasi yang dapat dicapai adalah total 1739 unit sampel atau tercapai sebesar 133,77% (*sangat berhasil*).

J). Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menemukan penyakit Bovine Viral Diarrhea (BVD) pada sapi di wilayah kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi tahun 2017 dengan melakukan pengujian pada target 3780 sampel dengan realisasi sejumlah 3987 atau tercapai 105,48%.

K). Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan penyidikan dan kajian faktor resiko penyakit *Bovine Spongiform Encephalopathy* (BSE) tahun 2017 ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi terhadap kemungkinan adanya penyakit BSE pada sapi. Realisasi sampling kegiatan ini didapatkan sejumlah 317 sampel otak sapi dari 11 Kabupaten/Kota di wilayah kerja BBVet Wates dari target 300 atau 105,67%.

L). Surveilans Penyakit Hewan di UPT Perbibitan

Salah satu *output* Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan adalah Kegiatan Surveilans Penyakit Hewan di Unit Pelaksana Teknis Perbibitan, yang terdiri dari wilayah sumber bibit dan Unit Pelaksana

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Teknis (UPT) Perbibitan. Rincian dari kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Besar Veteriner Wates di lingkup Perbibitan adalah Pengamatan Kesehatan Hewan di Wilayah Sumber Bibit (WSB), Pengamatan Kesehatan Hewan di BIB Singosari dan BBPTU Baturraden, Monitoring Evaluasi Pengamatan Kesehatan Semen dan Embrio, Desain Biosecurity di wilayah Sentra Produksi Ternak (SPR), Analisis kerugian ekonomi penyakit IBR pada Wilayah Sentra Peternakan Rakyat (SPR) dengan total capaian sampel sejumlah 12,670 sampel dari target 10,900 sampel (116,29%).

M). Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB

Kegiatan Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB yang dilaksanakan Balai Besar Veteriner Wates tahun anggaran 2017 adalah sebagai wujud komitmen Kepala Balai Besar dalam mengawal dan mengkoordinasi kegiatan SIWAB di dua Provinsi yaitu Provinsi Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan dilaksanakan dari Rapat Koordinasi dengan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dua provinsi, koordinasi dengan UPT Bibit serta melaksanakan pemantauan rutin dan dukungan kegiatan berupa pendampingan pelaksanaan inseminasi buatan (IB) dan pemeriksaan kebuntingan (PKB) yang dilaksanakan langsung oleh personel BBVet Yogyakarta. Selain itu juga dilaksanakan pembelian bahan pendukung kegiatan yaitu berupa premiks, hormone GNRH, hormone PGF2alfa, vitamin ADE injeksi, obat cacing oral, Vitamin Penambah Darah, Glove Reproduksi 5 Jari, Tissue, Alkohol 70%, Neck Tag dan Marker Neck Tag.

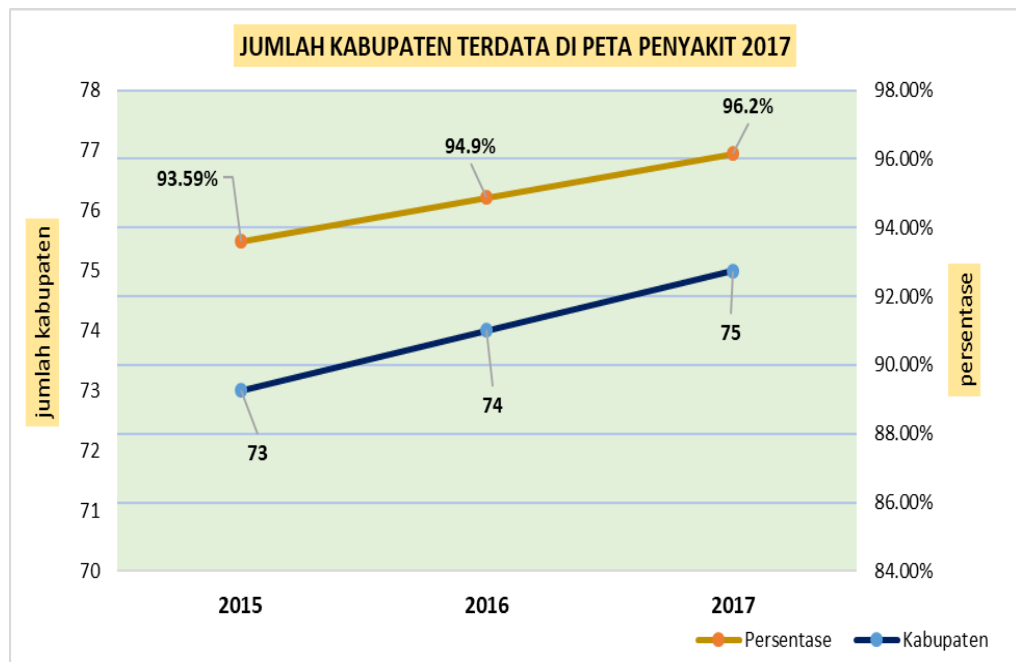
Realisasi serapan anggaran untuk kegiatan ini adalah sejumlah Rp. 1,636,693,900,- dari pagu anggaran sejumlah Rp. 2,500,00,00,- atau tercapai sejumlah 65,5%. Adanya kesulitan dalam realisasi serapan anggaran adalah disebabkan informasi di pertengahan tahun 2017

bahwa akan dilaksanakan pemotongan anggaran untuk anggaran pendampingan UPSUS SIWAB sehingga terdapat sedikit hambatan untuk membelanjakan anggaran, namun di akhir tahun setelah didapat kepastian bahwa anggaran tidak dipotong pembelanjaan barang habis pakai pendukung kegiatan dapat ditingkatkan realisasinya.

III. 3.A. 2. Penyusunan Peta Penyakit Hewan

Target penyusunan Peta Penyakit dalam Perjanjian Kinerja tahun 2017 adalah tersusunnya peta penyakit di 3 (tiga) Provinsi yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan wilayah kerja BBVet Wates. Capaian kinerja kegiatan ini 100% (*berhasil*) seperti tahun sebelumnya, namun jumlah kabupaten/kota penyusun Peta Penyakit hasil baik kegiatan surveilans dan monitoring dilaksanakan ataupun pengirim sampel pasif semakin meningkat dari tahun tahun sebelumnya.

Gambar 9. Jumlah kabupaten terdata dalam Peta Penyakit tahun 2015-2017



LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Dari data yang dikumpulkan, diketahui pada tahun 2016 ini terdapat 75 kabupaten/kota yang masuk ke dalam peta penyakit hewan wilayah kerja BBVet Wates yang apabila dihitung secara persentase dari total 78 kabupaten/kota didapat angka partisipasi sejumlah 96,2%. Dari hasil pendataan tersebut diketahui terdapat peningkatan di banding tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2015 sebanyak 73 kabupaten/kota atau 93,6%, sedangkan tahun 2016 sebanyak 74 kabupaten/kota atau 94,9% dari 78 kabupaten/kota di wilayah kerja BBVet Wates.

III. 3.A. 3. Pengembangan Metode Diagnosa dan Pengujian Penyakit Hewan

Capaian kinerja Pengembangan Metode (PM) telah terlaksana 100% (*berhasil*). Seluruh tahapan telah dilaksanakan mulai dari Persiapan, Pengadaan Bahan/Reagen, tahapan-tahapan uji di laboratorium, analisis data hasil uji coba dan evaluasi serta pelaporan. Keseluruhan Metode Pengujian Penyakit yang dikembangkan pada tahun 2017 adalah (1) Uji Diagnostik Penyakit *Infectious Bovine Rhinotracheitis* Menggunakan Metoda *Immunocytochemistry* (ICC), (2) Uji Diagnostik Penyakit *Bovine Viral Diarrhea* menggunakan Metoda *Immunocytochemistry* (ICC) dan (3) Antigenic Chartography Penyakit Avian Influenza dengan metode PCR.

III. 3.A. 4. Bimbingan Teknis Laboratorium Tipe B dan Tipe C

Capaian kinerja kegiatan Bimbingan Teknis Laboratorium BBVet Wates Tahun 2017 adalah 116,67% (14/12) (*sangat berhasil*). Bimtek laboratorium telah dilakukan di 9 laboratorium Tipe B dan 5 laboratorium Tipe C di wilayah kerja. Capaian kinerja Bimtek laboratorium tipe B dan laboratorium tipe C di wilayah kerja BBVet Wates tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Tabel 8. Rincian Bimbingan Teknis Laboratorium Tipe B dan C

No	Laboratorium	Pelaksana
1	Balai Pelayanan Keswan Type B Surakarta	Drh. Uly Indah A., MSc dan drh. Vika Yuanita. Tanggal 31 Januari - 1 Februari 2017. Bintek berisi materi tentang pembentukan <i>system operating procedure</i> (SOP) laboratorium terstandarisasi untuk pengujian PCR dan mengajarkan metode Pengujian <i>Polymerase Chain Reaction</i> (PCR) virus Avian Influenza (<i>High Pathogenic</i> dan <i>Low Pathogenic</i>). Pengambilan sampel untuk konfirmasi dalam pengujian dan karakterisasi virus AI.
2	Lab. Tipe B Malang	Koeswari Imron Lab Provinsi Jawa Timur Tipe - B Malang pada tanggal 13 - 14 Maret 2017, materi bintek mengenai validasi metode ektoparasit, whitlock, sedimen, parasit darah. Validasi ekto dengan cara natif mikroskopis, dilakukan pengamatan secara berulang sebanyak 7 kali. Metode Whitlock dan sedimen dan parasit darah divalidasi dengan validasi homogenitas dan stabilitas.
3	Lab. Tipe B Malang	Drh. Tri Widayati, M.Sc dan drh. Elly Puspasari Lubis, M.Sc Bimtek Validasi Metode Uji Keswan Kesmavet tanggal 20 - 21 Februari 2017 Kesehatan Hewan Bimtek mengenai Validasi Metode Uji HA HI Avian Influenza dan NewCastle Disease pada itik dengan 3 sampel serum dan pengulangan 7 sehingga didapat Nilai SD (standar deviasi) dan pembuatan laporan validasi metode Kesehatan Masyarakat Veteriner Materi Bimbingan Teknis yang diberikan mengenai validasi metode kuantitatif untuk TPC Spike sampel daging ayam dengan kuman standar <i>E. coli</i> dan validasi kualitatif untuk uji formalin dan Salmonella dengan sampel yang diuji daging ayam dan pembuatan laporan validasi.
4	Lab Tipe B Malang	Drh. Basuki Rohmad Suryanto dan Fauzan Isnaini, AMd. Bintek dilaksanakan dari tanggal 7 Mei hingga 10 Mei 2017. Materi bimbingan yang diberikan adalah Laboratorium Tipe B sudah dilatih oleh Pusat –terkait pelaporan dengan menggunakan <i>spreadsheet</i> yang terintegrasi kedalam isikhnas, namun ada kendala dalam kecepatan pelaporan dan jawaban, karena tahapan terlalu banyak yaitu harus di email ke labdata@isikhnas.com dan jawaban dari isikhnas tersebut baru diberikan kepada pemilik sampel. Lab Tipe B Tuban dan Malang masih menggunakan Infolab dengan akses yang tidak terintegrasi ke isikhnas. Sudah ada kesepakatan bahwa lab type B akan menggunakan 2 sistem tersebut.
5	Lab Tipe B Tuban	

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

6.	Lab Tipe B Purwokerto dan	Pelaksana: Drh. Samkhan, MP. dan drh. Dwi Hari Susanto. Pelaksanaan bintek adalah dari tanggal 29 Mei sampai dengan 31 Mei 2017. Materi utama bimbingan teknis adalah sinkronisasi antara infolab dengan isikhnas. Dengan penjelasan rincian materi sebagai berikut: 1. Pengenalan Sistem Data Manajemen Laboratorium yang dapat terintegrasi dengan iSIKHNAS (Integrated Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional) pada semua personil laboratorium. 2. Diskusi dan Sinkronisasi antara sistem lama (konvensional) dengan sistem baru (<i>computerized</i>), sehingga dengan mudah dan berguna pada Laboratorium yang bersangkutan. 3. Aplikasi Sistem Data Manajemen Laboratorium yang dapat terintegrasi dengan iSIKHNAS dengan data yang telah tersedia. 4. Cara pembuatan jawaban hasil uji Laboratorium terhadap customer. 5. Cara pembuatan laporan bulanan dan tahunan. 6. Cara pembuatan Peta Penyakit. 7. Cara pelacakan kasus dengan cepat
7.	Lab Tipe B Surakarta	
8.	BBPTU-HPT Baturraden	Drh. Rosmita Ikaratri dan Tri Parmini, A.Md Bimbingan teknis penanganan, pengemasan dan pengiriman sampel di Laboratorium BBPTU-HPT Baturraden dilaksanakan tanggal 29 sampai 31 Mei 2017. Bintek dilaksanakan dengan pemaparan materi berupa cara pengambilan sampel yang baik dan benar, cara pengemasan dan pengiriman sampel yang baik dan benar sehingga sampel dapat diuji di Balai Besar Veteriner Wates, serta praktek penanganan dan pengemasan sampel di Laboratorium tipe C BBPTU-HPT Baturraden.
9.	Lab Tipe B Pamekasan	Pelaksana bimbingan teknis adalah drh Basuki R. Suyanto, Koeswari Imron dan Maryono. Bimbingan teknis dilaksanakan dari tanggal 28 Mei hingga 31 Mei 2017. Materi bimbingan teknis di Lab ini adalah perpaduan antara beberapa uji, yang pertama adalah hubungan antara iSikhnas dengan Infolab, pengujian Brucellosis dengan metode uji CFT (<i>Complement Fixation Test</i>) serta bimbingan pengujian metode pengujian CATT (<i>card agglutination test for trypanosomes</i>) untuk menguji Trypanosoma (Penyakit Surra).
10	Lab Tipe B Kab Malang	Pelaksana bimbingan Teknis adalah Drh Triwidayati MSc dan drh Nurrohmi Farhani. Bimbingan teknis dilaksanakan dari tanggal 18-20 September 2017 Materi bimbingan teknis adalah : -Kemurnian kuman Salmonella sp -Kemurnian kuman Staphylococcus aureus -Pemeliharaan kuman salmonella dan staphylococcus aureus

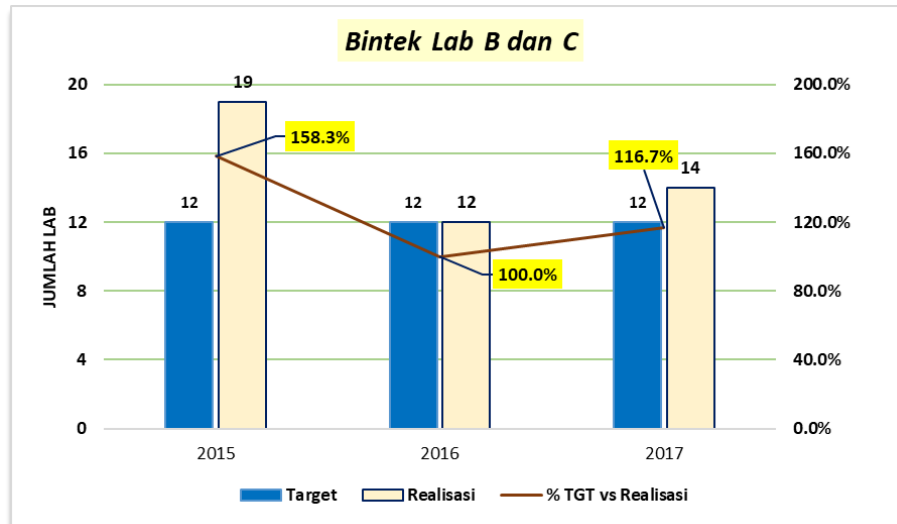
LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

11	Lab Tipe C Kab Batang	Pelaksana bimbingan Teknis adalah Drh Rama Darmawan. Bimbingan teknis dilaksanakan dari tanggal 14 – 15 Juni 2017 Materi bimbingan teknis yang disampaikan berupa praktek langsung, <i>soft-copy</i> penanganan sampel otak dan serum darah anjing dan video kasus rabies pada manusia sebagai peringatan (<i>warning</i>) tentang bahaya penyakit ini pada masyarakat, terutama di daerah yang rentan terdapat Hewan Penyebab Rabies (HPR).
12	Lab Tipe C Kota Blitar	Pelaksana bimbingan Teknis adalah drh. Triwidayati MSc. dan Koeswari Imron. Bimbingan teknis dilaksanakan dari tanggal 23-25 September 2017 Materi bimbingan teknis yang disampaikan bertujuan menyiapkan SDM dalam rangka membangun Lab C dengan lingkup pengujian kesmavet dan parasit yang segera bisa diaplikasikan sesuai dengan fasilitas yang di miliki. Juga dilakukan bimbingan teknik berupa pengambilan sampel darah pada sapid an pembuatan preparat ulas darah. Pengujian yang dilakukan membuat reagent sendiri untuk uji formalin dan boraks, uji Rodamin B, uji nitrit, uji trichinellosis dan uji cysticercosis pada daging serta uji ulas darah.
13	Lab Tipe C Kab Bantul dan UPTD BPBPTDK Bantul	Pelaksana bimbingan Teknis adalah drh. Santi Lestari dan Sugeng Zunarto, A.Md Bimbingan teknis dilaksanakan dari tanggal 30 Oktober 2017 dan tanggal 2 November 2017. Materi bimbingan teknis yang disampaikan berupa Pengujian E. Coli dan Coliform. Peserta Bimtek belajar tentang pengujian E.Coli dan Coliform metode SNI dan metode pour plate. Selama ini BPBPTDK melakukan pengujian E.Coli dan Coliform menggunakan metode SNI. Materi Bimbingan teknis yang disampaikan meliputi: 1. Pengujian Boraks 2. Pengujian Formalin Kualitatif 3. Pengujian TPC Pengujian Boraks menggunakan Kit. Pengujian dilaksanakan dengan menguji sampel Bakso, Daging ayam, dan Rolade. Pengujian juga menggunakan control positif Boric acid 4%. Hasil pengujian ketiga sampel negative. Pengujian Formalin metode Kualitatif. Pengujian dilakukan pada sampel daging ayam. hasil negative Pengujian TPC menggunakan metode pourplate
14	Lab Tipe C Kab Jember	Pelaksana bimbingan Teknis adalah drh. Tri Widayati, M.Sc, drh. Nining Kesumaningrum, Surya Purbarini, A.Md Bimtek Teknis dilaksanakan pada tanggal 13 – 17 November 2017 Materi bimbingan teknis yang disampaikan berupa: 1. Pengujian TPC, Coliform, E.Coli pada daging dan susu segar. 2. Pengujian terhadap 3 feses untuk identifikasi telur cacing nematoda dan trematoda menggunakan metode apung, sedimen dan withlock. Melakukan pengujian HA/HI test AI dan ND meliputi cara menyiapkan

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

		serum, RBC, cara mencari 4 HAU dan pelaksanaan pengujian HI serta interpretasi hasil.
--	--	---

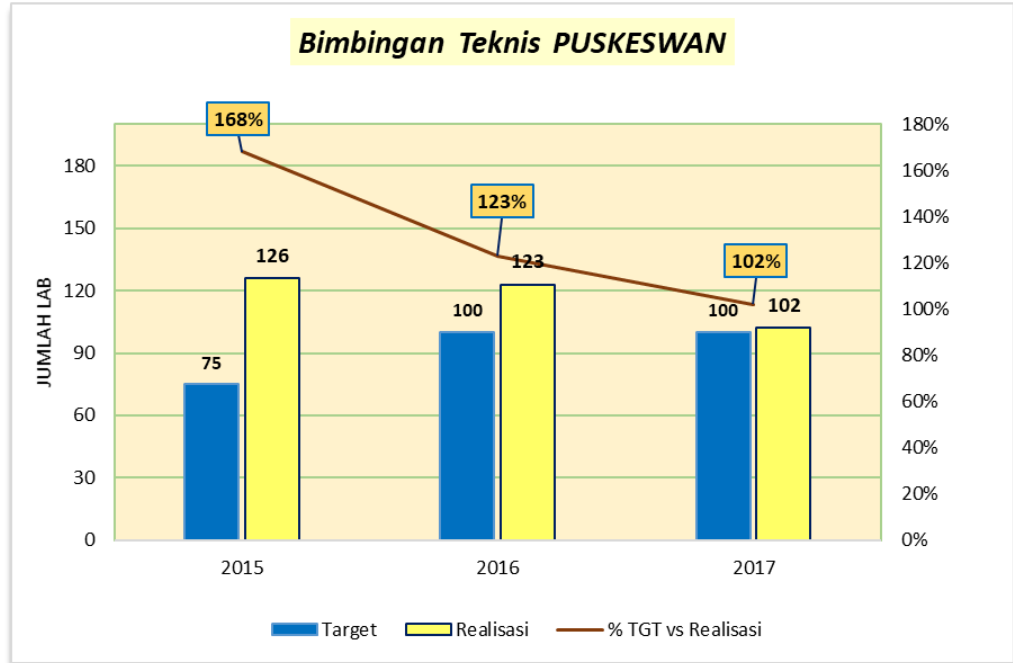
Gambar 10. Target dan Realisasi Bintel Laboratorium tahun 2015-2017



III. 3.A. 5. Bimbingan Teknis Puskesmas

Kegiatan Bimbingan Teknis Puskesmas tahun 2017 tercapai 102% (102/100) (**sangat berhasil**). Capaian kinerja tersebut lebih rendah dari tahun 2016 yakni 123% (123/100). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan perencanaan kegiatan sudah semakin mendekati ketepatan juga karena dengan cukup banyaknya kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2017 pembagian dan manajemen waktu dan sumber daya manusia menjadi sangat krusial dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga perlu mempertimbangkan efisiensi waktu dan SDM. Target fisik sejumlah 102% didukung oleh jumlah puskesmas di wilayah kerja BBVet Wates sejumlah 245 Puskesmas yang terdiri dari 75 Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah, 145 Puskesmas di Provinsi Jawa Timur dan 25 di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga cukup meringankan dalam *plotting* target.

Gambar 11. Capaian Target Bintel Puskeswan 2015-2017



III. 3.A. 6. Penanggulangan Gangguan Reproduksi Pada Sapi/Kerbau

Output kegiatan Penanggulangan Gangguan Reproduksi adalah terlaksananya pemeriksaan, diagnosa dan pengobatan gangguan reproduksi pada sapi betina produktif yang tidak bunting karena mengalami gangguan reproduksi dengan target total sebanyak 167.676 akseptor terdiri dari Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 6.156 akseptor, Provinsi Jawa Tengah 47.010 ekor dan Provinsi Jawa Timur 144.510 akseptor.

Pencapaian kinerja Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi tahun 2017 adalah telah terlaksananya kegiatan lapangan sejumlah 169.300 ekor dari total target Perjanjian Kinerja tahun 2017 sejumlah 167.676 ekor dengan perhitungan persentase sejumlah 100,97% pencapaian fisik dibanding target dengan kriteria "**sangat berhasil**". Untuk penilaian efisiensi kegiatan didapatkan hasil perhitungan positive yaitu Efisiensi 3,22%. Hal ini

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

didukung oleh serapan anggaran yang baik dan hasil output pengobatan gangguan reproduksi yang berhasil mencapai target.

Gambar 12. Hasil kegiatan Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi

KABUPATEN	TARGET	REALIS ASI	HYPOFU NGSI	CLP	ENDOMETRI TIS	PIOMETRA CYST	OVARIAL	SILET HEAT	VULVITIS	VAGINI TIS	MUMIF IKASI	RETENSI SECUND ARIUM/ PLACENTA	INVULSI UTERUS TERLAM BAT
BANGKALAN	4.520	4.520	829	482	197	4	237	1.809	954	0	0	3	0
BANYUWANGI	3.000	3.002	638	362	238	12	4	1.466	41	199	3	40	0
BLITAR	3.880	3.881	1.932	804	26	4	5	980	52	75	0	3	0
BOJONGGEGORO	5.250	5.250	1.259	211	50	0	53	3.058	0	53	1	1	0
BONDOWOSO	5.770	5.902	1.033	278	849	3	192	3.130	0	2	0	108	28
GRESIK	1.290	1.465	515	63	177	0	8	702	0	0	0	0	0
JEMBER	6.500	6.500	1.957	208	308	4	76	2.054	59	152	0	102	0
JOMBANG	4.140	4.259	1.365	424	1.274	35	176	876	4	1	0	1	0
KEDIRI	4.750	4.750	1.983	355	414	1	101	1.743	0	44	44	13	0
KOTA BATU	500	500	112	129	85	13	13	144	0	0	0	4	0
KOTA BLITAR	130	136	43	12	1	0	16	61	0	1	0	2	0
KOTA KEDIRI	130	130	69	6	19	0	6	30	0	0	0	0	0
KOTA MALANG	130	130	80	26	6	0	2	13	0	0	0	3	0
KOTA PROBOLINGGO	300	300	264	7	9	0	20	0	0	0	0	0	0
LAMONGAN	3.320	3.370	993	130	68	5	23	2.035	60	5	0	5	0
LUMAJANG	6.240	6.315	345	429	1.231	6	0	47	78	926	0	188	1.153
MADIUN	2.300	2.350	549	415	107	3	118	1.110	0	6	0	12	0
MAGETAN	3.880	3.880	1.403	583	29	1	47	1.811	1	2	0	3	0
MALANG	5.060	5.060	1.355	240	103	6	23	3.327	0	4	0	2	0
MOJOKERTO	2.590	2.590	1.648	192	232	0	31	471	0	0	0	0	0
NGANIUK	3.470	3.470	1.278	149	36	1	1	1.753	0	7	0	68	0
NGAWI	3.020	3.070	1.218	306	21	0	170	1.327	7	0	0	21	0
PACITAN	2.330	2.364	495	68	258	2	15	1.100	144	227	0	37	0
PAMEKASAN	4.600	4.601	593	257	658	12	152	2.786	55	22	0	66	0
PASURUAN	2.160	2.160	94	450	15	4	172	884	0	0	0	5	0
PONOROGO	2.690	2.690	1.191	125	76	6	182	1.107	0	0	0	3	0
PROBOLINGGO	5.180	5.180	2.098	536	1.643	10	129	690	0	1	0	72	0
SAMPANG	4.800	4.800	1.178	302	315	17	7	1.212	260	173	1	57	0
SIDOARJO	600	721	134	28	70	10	0	472	0	2	2	3	0
SITUBONDO	5.000	5.000	1.192	723	85	2	288	2.503	33	31	1	91	0
SUMENEP	3.050	3.050	337	354	227	75	149	1.033	819	0	0	56	0
TRENGGALEK	4.110	4.110	1.470	1.000	111	11	193	1.149	4	17	0	135	0
TUBAN	7.230	7.235	1.765	211	656	1	4	3.330	4	0	0	3	0
TULUNGAGUNG	2.590	2.690	435	76	79	1	79	2.006	2	3	1	8	0
Jawa Timur	114.510	115.431	31.850	9.941	9.673	249	2.692	46.219	2.577	1.953	53	1.115	1.181

KABUPATEN	TARGET	REALIS ASI	HYPOFU NGSI	CLP	ENDOMETRI TIS	PIOMETRA CYST	OVARIAL	SILET HEAT	VULVITIS	VAGINI TIS	MUMIF IKASI	RETENSI SECUND ARIUM/ PLACENTA	INVULSI UTERUS TERLAM BAT
BANTUL	1.526	1.526	716	32	100	4	12	647	0	0	0	7	0
GUNUNGKIDUL	2.930	3.030	1.787	75	26	0	12	1.102	0	0	0	30	0
KULON PROGO	1.000	1.000	682	38	55	0	8	201	0	4	0	10	0
SLEMAN	700	700	376	43	86	0	6	187	0	0	0	2	0
DI Yogyakarta	6.156	6.256	3.561	188	267	4	38	2.137	2	4	0	49	0

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

KABUPATEN	TARGET	REALISASI	HYPOFU NGSI	CLP	ENDOMETRI TIS	PIOMETRA CYST	OVARIAL CYST	SILET HEAT	VULVITIS	VAGINITIS	MUMIFI KASI	RETENSI SECUND ARIUM/ PLACENTA	INVULSI UTERUS TERLAM BAT
BANJARNEGARA	900	1.038	265	128	4	1	0	634	0	1	3	2	0
BANYUMAS	600	600	205	49	8	0	6	236	0	1	0	1	2
BATANG	790	790	363	11	46	5	36	307	6	10	0	6	0
BLORA	4.100	4.122	1.710	3	290	1	13	1.845	10	7	1	3	0
BOYOLALI	3.750	3.850	992	157	209	0	22	2.229	2	0	0	24	0
BREBES	1.460	1.710	703	229	10	0	40	626	6	70	0	26	0
CILACAP	630	630	188	33	3	0	20	316	35	9	0	7	0
DEMAK	120	121	35	14	5	0	0	58	0	0	0	0	0
GROBOGAN	3.160	3.163	1.883	53	68	2	0	710	2	2	0	27	3
JEPARA	700	709	468	16	13	1	1	63	0	2	0	3	0
KARANGANYAR	2.080	2.106	335	31	15	0	1	807	0	1	0	7	154
KEBUMEN	2.490	2.490	1.438	40	29	1	13	804	77	0	0	87	0
KENDAL	790	790	376	4	52	0	0	203	13	0	0	9	0
KLATEN	2.470	2.473	1.373	39	185	1	12	711	7	59	8	72	4
KUDUS	100	100	11	9	38	0	2	29	0	0	0	1	0
MAGELANG	2.100	2.100	414	44	26	0	39	963	0	13	1	5	0
PATI	1.950	2.000	596	22	34	0	0	730	2	3	0	8	0
PEKALONGAN	80	80	43	0	1	0	0	31	0	0	0	4	0
PEMALANG	390	390	218	14	2	1	1	151	0	0	0	3	0
PURBALINGGA	590	590	371	15	54	1	3	145	0	1	0	0	0
PURWOREJO	590	590	129	2	25	3	6	380	9	1	0	11	0
REMBANG	4.650	4.650	1.404	181	210	4	11	1.569	187	30	0	80	237
SALATIGA	200	200	9	24	15	0	3	95	8	1	0	1	0
SEMARANG	2.180	2.180	751	54	247	0	7	925	56	2	0	0	0
SREGEN	2.670	2.670	862	305	55	0	489	958	0	0	0	1	0
SUKOHARJO	790	790	227	26	19	1	11	165	21	27	0	4	13
TEGAL	330	330	252	2	2	0	2	71	0	0	0	1	0
TEMANGGUNG	650	650	217	15	31	1	2	223	5	0	1	0	0
WONOGIRI	4.800	4.800	2.391	51	164	6	314	1.746	2	3	1	46	0
WONOSOBO	590	590	93	5	32	0	8	145	40	12	0	16	10
KOTA SEMARANG	310	311	148	79	56	0	4	13	0	0	0	11	0
Jawa Tengah	47.010	47.613	18.470	1.655	1.948	29	1.066	17.888	488	255	15	466	423

KABUPATEN	TARGET	REALISASI	HYPOFUNG SI	CLP	ENDOMET RITIS	PIOME TRA	OVARIAL CYST	SILET HEAT	VULVITIS	VAGINITIS	MUMIFI KASI	RETENSI PLACENTA	INVULSI UTR TERLAMBAT	LAINNYA
DI Yogyakarta	6.156	6.256	3.561	188	267	4	38	2.137	2	4	0	49	0	6
Jawa Tengah	47.010	47.613	18.470	1.655	1.948	29	1.066	17.888	488	255	15	466	423	4.910
Jawa Timur	114.510	115.431	31.850	9.941	9.673	249	2.692	46.219	2.577	1.953	53	1.115	1.181	7.928
JUMLAH	167.676	169.300	53.881	11.784	11.888	282	3.796	66.244	3.067	2.212	68	1.630	1.604	12.844
PROSENTASE		100,97	31,83	6,96	7,02	0,17	2,24	39,13	1,81	1,31	0,04	0,96	0,95	7,59

III. 3.A. 7. Target Kesembuhan Gangguan Reproduksi

Indikator outcome dari Kegiatan Penanggulangan Reproduksi adalah dapat tercapainya kesembuhan akseptor gangrep sejumlah 119.037 ekor. Dari dua kegiatan pemantauan yaitu Pemantauan pertama dan pemantauan kedua dapat dicapai 121.906 ekor sapi gangrep yang telah diobati dari kasus gangrep dan dinyatakan

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

sembuh. Capaian realisasi kesembuhan ini adalah mencapai 102,41% (*sangat berhasil*).

Gambar 13. Hasil Realisasi Pemantauan I dan Realisasi Kesembuhan Pemantauan I

PROVINSI	TARGET FISIK	JUMLAH REALISASI	JML TIDAK SEMBUH	JML DI IB	JML KELUAR PROGRAM
JAWA TIMUR	114.510	114.209	82.608	31.601	53.318
JAWA TENGAH	47.010	45.784	32.570	13.214	18.043
DI. YOGYAKARTA	6.156	5.787	3.398	2.389	2.693
JUMLAH	167.676	165.780	118.576	47.204	74.054
PROSENTASE		98,87	71,53	28,47	62,45

Dari pemantauan pertama yang didapatkan kesembuhan sejumlah 118.576 ekor dilanjutkan dengan pemantauan kedua dan didapatkan tambahan realisasi kesembuhan sejumlah 3.300 ekor dari tiga provinsi dan 69 kabupaten/kota pelaksana kegiatan.

Realisasi serapan anggaran sampai dengan bulan Desember 2016 adalah sejumlah Rp. 50.418.519.000,- atau dengan persentase 97,71% dari total anggaran tahun 2016 sejumlah Rp. 49.265.944.054,- . Kelancaran serapan terutama oleh lancarnya kegiatan pengadaan barang pada kegiatan Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi baik secara lelang maupun penunjukan langsung dan tidak mengalami kendala. Realisasi serapan anggaran kegiatan ini juga didukung oleh serapan biaya operasional dan biaya perjalanan dinas team lapangan Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi serta realisasi biaya kegiatan seperti rapat koordinasi serta pelatihan refresher team Gangguan Reproduksi tahun 2017.

Dalam seleksi ternak sapi yang mengalami gangguan reproduksi tahun 2017 dapat ditetapkan diagnosa penyebab gangguan reproduksi, dari hasil diagnosa penyakit gangguan reproduksi sesuai dengan urutan prosentase terbesar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

KABUPATEN	TARGET	REALISASI	HYPOFUNGSI	CLP	ENDOMETRITIS	PIOMETRA	OVARIAL CYST	SILET HEAT	VULVITIS	VAGINITIS	MUMIFIKASI	RETENSI PLACENTA	INVULSI UTR TERLAMBAT	LAINNYA
DI Yogyakarta	6.156	6.256	3.561	188	267	4	38	2.137	2	4	0	49	0	6
Jawa Tengah	47.010	47.613	18.470	1.655	1.948	29	1.066	17.888	488	255	15	466	423	4.910
Jawa Timur	114.510	115.431	31.850	9.941	9.673	249	2.692	46.219	2.577	1.953	53	1.115	1.181	7.928
JUMLAH	167.676	169.300	53.881	11.784	11.888	282	3.796	66.244	3.067	2.212	68	1.630	1.604	12.844
PROSENTASE		100,97	31,83	6,96	7,02	0,17	2,24	39,13	1,81	1,31	0,04	0,96	0,95	7,59

Silent Heat merupakan kasus yang dominan yakni sebesar 39,13%, disusul dengan kasus Hipofungsi sebesar 31,83%, kasus lain yang cukup mendapat perhatian adalah kasus CLP dan Endometritis, masing-masing sebesar kurang lebih sebesar 7%.

III. 3.A. 8. Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB

Kegiatan Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB yang dilaksanakan Balai Besar Veteriner Wates tahun anggaran 2017 adalah sebagai wujud komitmen Kepala Balai Besar dalam mengawal dan mengkoordinasi kegiatan SIWAB di dua Provinsi yaitu Provinsi Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan dilaksanakan dari Rapat Koordinasi dengan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dua provinsi, koordinasi dengan UPT Bibit serta melaksanakan pemantauan rutin dan dukungan kegiatan berupa pendampingan pelaksanaan inseminasi buatan (IB) dan pemeriksaan kebuntingan (PKB) yang dilaksanakan langsung oleh personel BBVet Yogyakarta. Selain itu juga dilaksanakan pembelian bahan pendukung kegiatan yaitu berupa Premiks asam amino, hormone GnRH, hormone PGF2alfa, vitamin ADE injeksi, obat cacing oral, Vitamin Penambah Darah, Glove Reproduksi 5 Jari, Tissue, Alkohol 70%, Neck Tag dan Marker Neck Tag.

Realisasi serapan anggaran untuk kegiatan ini adalah sejumlah Rp. 1,636,693,900,- dari pagu anggaran sejumlah Rp. 2,500,00,00,- atau tercapai sejumlah 65,5%. Adanya kesulitan dalam realisasi serapan anggaran adalah disebabkan informasi di pertengahan tahun

2017 bahwa akan dilaksanakan pemotongan anggaran untuk anggaran pendampingan UPSUS SIWAB sehingga terdapat sedikit hambatan untuk membelanjakan anggaran, namun di akhir tahun setelah didapat kepastian bahwa anggaran tidak dipotong pembelanjaan barang habis pakai pendukung kegiatan dapat ditingkatkan realisasinya.

III.3.B. Optimalisasi Reproduksi

Kegiatan Optimalisasi Reproduksi merupakan kegiatan pendukung Upaya Khusus Sapi Wajib Bunting di tahun 2017. Balai Besar Veteriner Wates merupakan coordinator UPSUS SIWAB di dua provinsi yaitu Provinsi Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Reproduksi dinilai dari keberhasilan Pengawalan UPSUS SIWAB di Wilayah IB.

Dalam pelaksanaannya team BBVet Wates telah melakukan berbagai kegiatan yang dimulai dengan Rapat Koordinasi dengan Dinas Provinsi sebagai pelaksana kegiatan Siwab di lapangan, dilakukan pendampingan keg siwab di lapangan, membantu pelaksanaan Inseminasi Buatan di lapangan, melaksanakan kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) untuk meningkatkan target keberhasilan kebuntingan serta melakukan pembelian dan pengiriman sarana pendukung keberhasilan kegiatan yaitu Premiks asam amino, hormone GNRH, hormone PGF2alfa, vitamin ADE injeksi, obat cacing oral, Vitamin Penambah Darah, Glove Reproduksi 5 Jari, Tissue, Alkohol 70%, Neck Tag dan Marker Neck Tag. Realisasi penyerapan anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 773,457,000,- dari pagu anggaran Rp. 1,122,000,000,- atau persentase 68,9%.

Pelaksanaan pencapaian target UPSUS SIWAB yaitu berupa angka keberhasilan Inseminasi Buatan dan Kebuntingan di dua provinsi selama tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Provinsi	Inseminasi Buatan			Kebuntingan		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Jawa Timur	1,365,138	1,697,183	124.32	1,146,716	602,070	52.50
DI Yogyakarta	101,121	112,496	111.25	82,919	37,078	44.72

III.3.C. Penjaminan Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing

Kegiatan dalam rangka penjaminan produk hewan yang asuh dan berdaya saing merupakan bagian dari Kegiatan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner BBVet Wates melaksanakan kegiatan berupa Monitoring dan *Surveillance* Residu dan Cemaran Mikroba serta *Surveillance* Zoonosis Pada Produk Hewan. Untuk mendukung penjaminan produk hewan yang halal maka dilakukan kegiatan pengujian kehalalan melalui deteksi kandungan bahan nonhalal antara lain dengan uji spesies.

Nilai efisiensi dari masing-masing sasaran program/kegiatan adalah cukup baik dengan capaian efisiensi Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba senilai 13,84% dan surveilans zoonosis produk hewan senilai 4,41%. Nilai efisiensi positive dicapai karena realisasi fisik yang melebihi target yang telah ditetapkan.

Capaian target sasaran Kegiatan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH tahun 2017 disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9. Capaian Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	EFISIENSI
3	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba	1.800	1.971	109,5	13,84
		Surveilans Zoonosis Produk Hewan	200	260	130,0	4,41

III.3.C.1. Monitoring dan Surveillans Residu dan Cemarkan Mikroba

Capaian kinerja kegiatan Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba tahun 2016 adalah 109,5% (**sangat berhasil**) yang didapatkan dari jumlah sampel realisasi 1.971 sampel dibandingkan dengan target 1.800 sampel. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 yaitu 111,0% (1.877/1.700) terjadi penurunan realisasi fisik sejumlah 1,50%. Walaupun terjadi penurunan namun hal tersebut bukan merupakan penurunan prestasi kinerja namun lebih merupakan peningkatan dan konsistensi ketepatan antara perencanaan kinerja dengan realisasi hasil kinerja. Hal tersebut ditandai dengan tidak ditemuinya permasalahan dalam kegiatan surveilans maupun kegiatan di laboratorium yang dapat mengindikasikan penurunan kinerja.

Realisasi fisik Kegiatan Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba Balai Besar Veteriner Wates dilakukan dengan melaksanakan tiga sub kegiatan yaitu Monitoring Residu Pestisida, Antibiotika dan Hormon, Monitoring Cemarkan Kimia pada Produk Asal Hewan serta Monitoring dan Surveilans Cemarkan Mikroba (CM).

III.3.C.2. Surveilans Zoonosis Produk Hewan

Kegiatan monitoring zoonosis (Salmonellosis) pada telur dan AMR adalah untuk mengamati adanya kejadian Salmonellosis yang disebabkan *Salmonella enteritidis* pada telur dan pengumpulan isolate salmonella sp dan *E. coli* dari telur dan *livebird* (ayam broiler). Capaian kinerja kegiatan ini pada tahun 2017 adalah 130% (260/200) sehingga dikategorikan sebagai **sangat berhasil**.

III.3.D. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PKH

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan bagian yang sangat penting dalam memfasilitasi kelembagaan dan kinerja Balai Besar Veteriner Wates tahun 2017. Kegiatan ini meliputi pengelolaan manajemen balai antara lain meliputi: keuangan, barang, administrasi dan ketatausahaan serta kepegawaian. Secara umum capaian target sasaran dari kegiatan ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Capaian sasaran Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	4	4	100.00
		Layanan Perkantoran	12	12	100.00

Capaian Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya dari masing-masing kegiatan sampai dengan triwulan terakhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

III.3.D.1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

- 1). Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang terdiri dari;
 - a. Koordinasi dan Pembinaan Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dilaksanakan dengan melaksanakan operasional integrasi ISO SMT, Masterplan BBVet Wates dan tindak lanjut rencana pembentukan diagnostician.
 - b. Penyusunan Anggaran Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan dilaksanakannya Sosialisasi Software RKAKL, Perjalanan narsum masterplan, Perjalanan narsum diagnostician, Pertemuan Pra RKAKL, Konsultasi Perencanaan Anggaran, dan Evaluasi Program dan Kegiatan, serta Finalisasi RKAKL.
- 2). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan dilaksanakan dengan kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik di tahun 2017, dengan dilaksanakan kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi dengan mata kegiatan (A) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan dan program pembangunan peternakan dan keswan, terdiri dari pembuatan laporan evaluasi dan program pembangunan PKH, Rapat Validasi data per triwulan, Konsumsi rapat pemantauan dan evaluasi, Penyusunan laporan TLHP, Pelatihan penyusunan Lakin/ ATK, Penyusunan LAKIP, Honor narasumber penyusunan LAKIN, Perjalanan sosialisasi verifikasi dan validasi evaluasi kegiatan dan program pembangunan PKH di pusat, Perjalanan apresiasi/workshop SIMONEV, Perjalanan koordinasi pemantauan dan evaluasi ke pusat, Perjalanan koordinasi pemantauan dan evaluasi ke kabupaten/kota (monev capaian fisik kegiatan ke lapangan), Pertemuan LAKIP, Penyusunan LAKIP, Perjalanan TLHP. (B) Pembinaan, Koordinasi dan Pelaporan SPI yang terdiri dari penyusunan penjiilidan laporan SPI triwulan, Pembuatan JUKNIS SPI,

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Konsumsi rapat SPI, Konsumsi rapat kantor, Perjalanan team SATLAK PI forum SPI Nasional. (C) Rakonteknas II dengan realisasi kegiatan yaitu perjalanan Rakonteknas II.

- 3) Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara dengan mata kegiatan (A) Layanan Perlengkapan yang dijabarkan dengan kegiatan operasional penyusunan SIMAK BMN, Fotocopy dan perbanyak laporan/ATK, Perjalanan dalam rangka Konsultasi ke Pusat, perjalanan Dalam rangka Konsultasi ke DJKN, KPKNL, dan Pelaporan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara. (B) Verifikasi, Akuntansi dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dengan dilaksanakannya Konsultasi ke pusat dalam rangka Konsultasi ke DJBP,KPPN,KPKNL, Perjalanan Workshop SIMAK BMN Semester 1 dan 2, Apresiasi Pengelolaan BMN/konsultasi, Apresiasi Pengadaan Barang dan Jasa/ pelat bendahara, Perjalanan dalam rangka Penyelesaian Kerugian Negara, Perjalanan Workshop Semester 1 dan 2, Reviu Laporan Keuangan Ditjen Kementan, (C) Layanan Perbendaharaan dengan dilaksanakannya Apresiasi Pengelola Keuangan, Sertifikasi Bendahara Penerima dan Pengeluaran, Perjalanan dalam rangka pagu dan Target PNBPN, Perjalanan Apresiasi PNBPN .
- 4) Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian Hukum serta Tata Usaha yang terdiri dari (A) Administrasi Pengelolaan Organisasi dengan mata kegiatan Bimbingan Teknis SKP, SAPK, dan SIMPEG, Kegiatan memperkokoh kerukunan pegawai, Pembinaan Jiwa Korps Pegawai,Pembinaan Jasmani Rohani, Pameran Nasional, Pelatihan pemetaan kuantum GIS dan info laboratorium, Peningkatan website, dan Konsultasi ke BKN, Perjalanan untuk Pelaksanaan PPID, Paparan materi pengembangan SDM/TPA/SKP/diklat analis Kepeg, Pengurusan

Asset di Kab.Kota/Pramuka, Pembinaan anti korupsi, Apresiasi Kepegawaian, Workshop Analisis Beban Kerja, Pertemuan Kearsipan dan Ketatausahaan, Sosialisasi Bagan Akun Standar, Evaluasi SIMPEG/SAPK, ANJAB dan Analisis Jabatan, Bimtek isikhnas dan info lab untuk lab B dan lab C, narsum pemetaan kuantum GIS dan info lab. (B) Ketatausahaan dan Rumah Tangga yang terdiri dari ketata-usahaan dan perpustakaan digital (Bahan perawatan perpustakaan, Fumigasi, Apresiasi Kepustakaan).

III.3.D.2. Layanan Perkantoran

Layanan perkantoran ditargetkan sejumlah 12 bulan target layanan dengan realisasi sejumlah 100,00% dengan rincian sebagai berikut; (A) Gaji dan Tunjangan, Pembayaran Gaji dan Tunjangan yaitu terdiri dari Belanja Gaji Pokok PNS, Belanja Pembulatan Gaji PNS, Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS, Belanja Tunjangan Anak PNS, Belanja Tunjangan Struktural PNS, Belanja Tunjangan Fungsional PNS, Belanja Tunjangan PPh PNS, Belanja Tunjangan Beras PNS, Belanja Uang Makan PNS, Belanja Tunjangan Umum PNS. (B) Operasional dan Pemeliharaan Kantor dengan terselesaikannya kegiatan Langganan Daya dan Jasa yaitu terdiri dari Belanja Langganan Listrik, Belanja Langganan Telepon, Belanja Langganan Air, Belanja Jasa Pos dan Giro, Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya. Belanja keperluan perkantoran untuk pembayaran tenaga harian kontrak dan honor satuan kerja yang terdiri dari Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen Reguler, Bendahara Penerima, PPABP, Staf pengelola PNBP bidang manajemen penagihan, staf pengelola PNBP bidang administrasi distribusi jawaban, Staf pengelola PNBP bidang perencanaan. Belanja barang operasional lainnya berupa

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

penyusunan rencana operasional 2017 dan penyusunan juknis 2017 dan adanya penambahan anggaran untuk biaya pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan gedung dan pemeliharaan gedung kantor.

Serapan anggaran pada program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2017 adalah Rp. 9.861.977.000, - yang apabila dihitung secara persentase adalah 94,12% dari total anggaran Rp. 9.282.143.148, -. Capaian serapan tidak dapat mencapai target serapan 95,00% yang disebabkan salah satu komponen terbesar yang tidak dapat dilakukan pemaksimalan serapan adalah komponen Layanan Perkantoran termasuk unsur gaji dan tunjangan pegawai yang rutin direalisasi setiap bulan berjalan sehingga sisa anggaran layanan perkantoran dikembalikan ke kas negara.

III. 4. Akuntabilitas Keuangan

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan disusun dan disajikan dengan basis aktual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Parameter anggaran BBVet Wates dilakukan pada dua hal yaitu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Masing-masing anggaran mendapatkan target baik nilai rupiah pendapatan (PNBP) maupun serapan anggaran (APBN).

Tahun 2017, BBVet Wates mendapatkan anggaran sejumlah Rp. 76.212.603.000,- dan selama berlangsungnya kegiatan sampai akhir tahun 2017 telah tercapai sejumlah 95,45% dengan nominal Rp. 72.747.009.962,-. Realisasi serapan sejumlah 95,45% lebih sedikit dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 yaitu sejumlah 97,15%, yang disebabkan adanya penambahan kegiatan yaitu Penanggulangan Gangguan Reproduksi dengan anggaran cukup besar terutama untuk anggaran logistik kegiatan. Hal ini menyebabkan pengadaan logistik menjadi salah satu sumber penyebab penurunan serapan, karena adanya sisa lelang yang disebabkan selisih antara harga perkiraan sendiri dengan realisasi lelang.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Tabel 11. Realisasi Anggaran BBVet Wates T.A 2015 – 2017

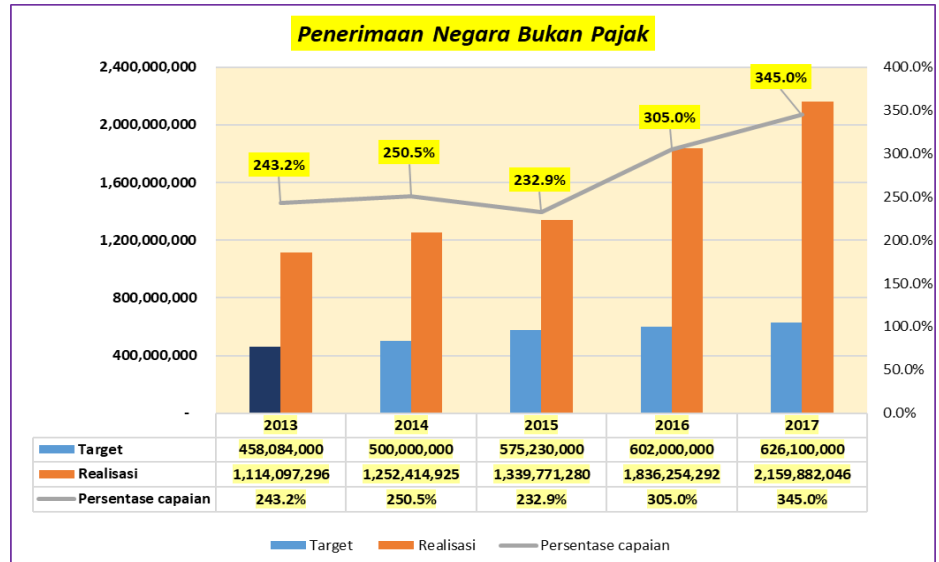
Uraian	T.A. 2015			T.A. 2016			T.A. 2017		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
A. Pendapatan Negara dan Hibah									
1. PNPB	575,230,000	1,339,771,280	232.91%	602,000,000	1,836,254,292	305.03%	626,100,000	2,159,882,046	344.97%
JUMLAH	575,230,000	1,339,771,280	232.91%	602,000,000	1,836,254,292	305.03%	626,100,000	2,159,882,046	344.97%
B. Belanja Negara									
1. Belanja Pegawai	6,081,258,000	6,186,285,120	101.73%	6,839,763,000	6,526,889,416	95.43%	6,165,497,000	6,151,982,621	99.78%
2. Belanja Barang	72,004,888,000	65,428,290,327	90.87%	11,480,145,000	11,108,946,951	96.77%	65,173,453,000	62,037,094,100	95.19%
3. Belanja Modal	7,121,390,000	6,526,151,876	91.64%	5,833,920,000	5,830,111,000	99.93%	4,873,653,000	4,557,933,241	93.52%
JUMLAH	85,207,536,000	78,140,727,323	91.71%	24,153,828,000	23,465,947,367	97.15%	76,212,603,000	72,747,009,962	95.45%

III.4.A. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dari data selama tiga tahun terakhir terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) baik dari nominal Rupiah ataupun secara persentase penerimaan. Pada tahun 2017 diperoleh PNBP sejumlah 344.97% dari target yaitu dari anggaran target Rp. 626.100.000,- diperoleh PNBP sejumlah Rp. 2.159.882.046,-. Perolehan sejumlah tersebut lebih meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Sebagai salah satu pembandingan adalah tahun 2016, dengan raihan persentase 305,0% (anggaran target Rp. 602.000.000 didapatkan PNBP sejumlah 1.836.254.292,-.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Gambar 14. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2012-2016



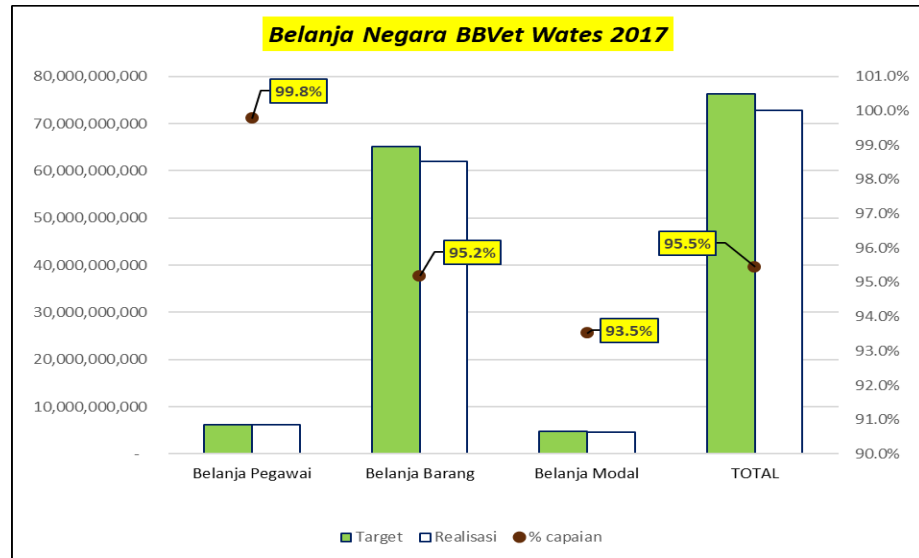
III.4.B. Anggaran Belanja Negara

1) Belanja Total BBVet Wates Tahun Anggaran 2017

Pada tahun anggaran 2017 realisasi belanja pegawai adalah sebesar 99,78%, belanja barang sebesar 95,19% dan belanja modal sebesar 93,52%. Secara keseluruhan pada tahun 2017 realisasi serapan sebesar 95,45% yang dapat melampaui target serapan Perjanjian Kinerja sebesar 95,00%.

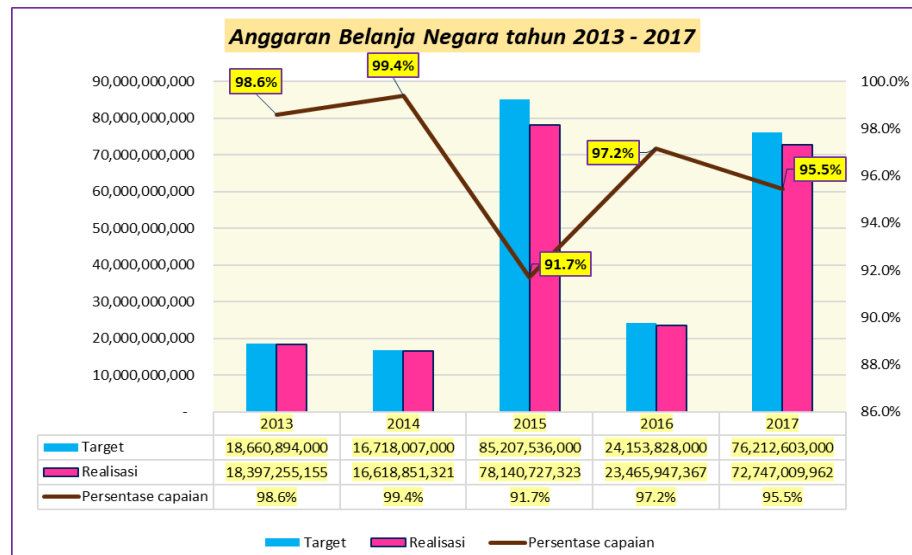
LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Gambar 15. Realisasi belanja pegawai, barang dan modal



Realisasi anggaran tahun 2017 sebesar 95,45% yang apabila dibandingkan *year on year* (YoY) dengan tahun 2016 terjadi penurunan persentase yang tidak terlalu besar yaitu 1,75%.

Gambar 16. Realisasi anggaran BBVet Wates dari tahun 2013 – 2017



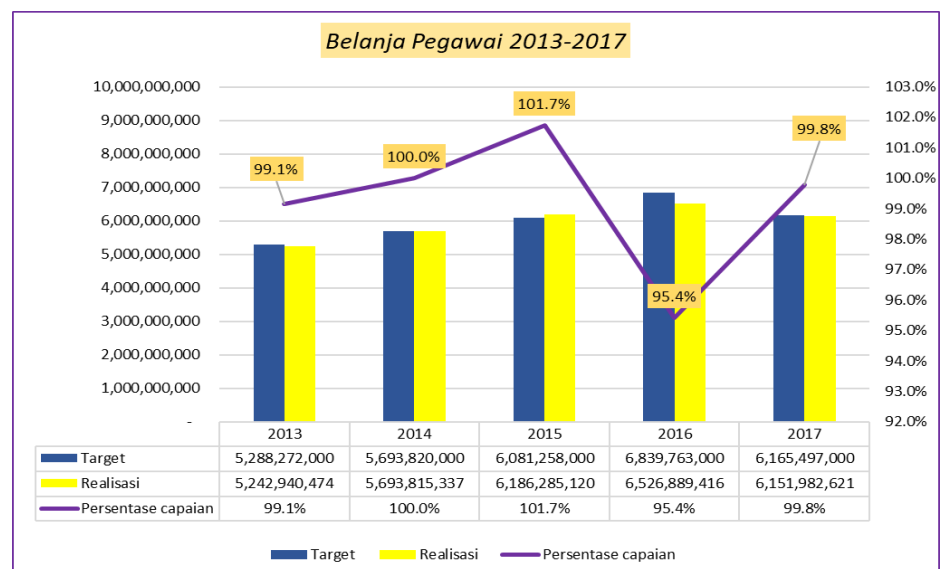
2) Belanja Pegawai

Anggaran belanja pegawai pada tahun 2017 mencatat realisasi serapan sejumlah 99,8%. Realisasi tersebut melebihi rerata target

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Perjanjian Kinerja 95,0%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016, realisasi anggaran mengalami peningkatan senilai 4,4%, salah satu factor ketepatan dan keberhasilan dalam capaian serapan anggaran pegawai adalah dengan keberhasilan memprediksi komponen gaji dan tunjangan pegawai BBVet Wates selama tahun 2017.

Gambar 17. Realisasi anggaran Belanja Pegawai BBVet Wates tahun 2013-2017

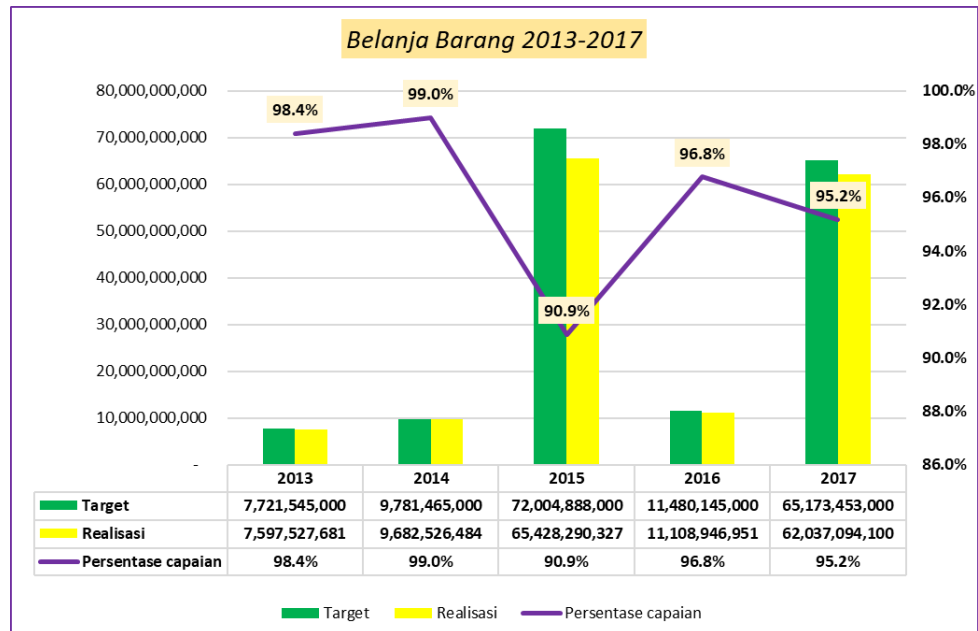


3) Belanja Barang

Realisasi belanja barang mencapai 95,2% yang mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2015 yaitu 96,8%. Hal ini disebabkan salah satunya di tahun 2017 adanya kegiatan nasional Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada tiga Provinsi yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta di bawah koordinasi BBVet Wates dengan anggaran belanja barang dengan cukup banyak sisa lelang belanja barang operasional kegiatan.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Gambar 18. Realisasi anggaran Belanja Barang BBVet Wates Tahun 2013-2017

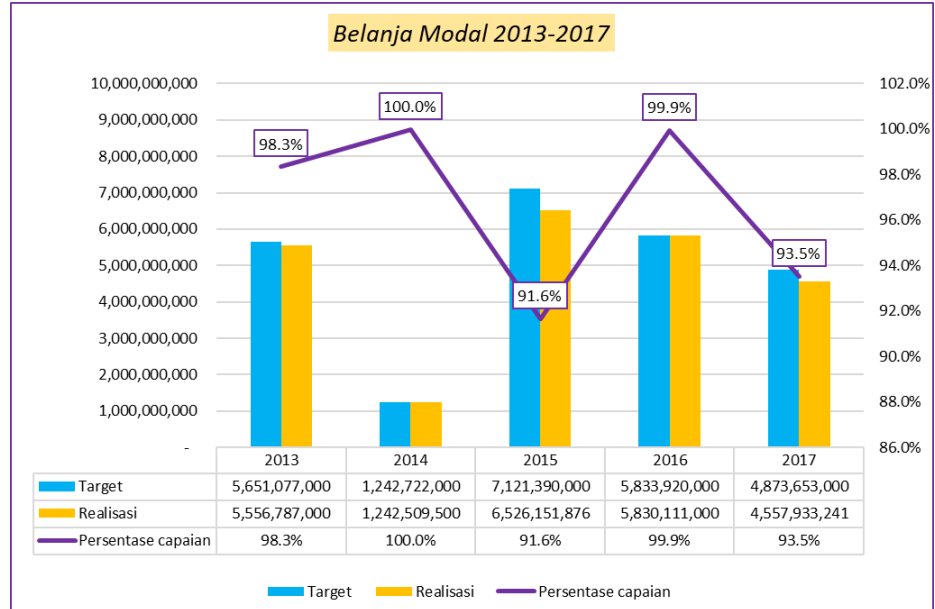


4) Belanja Modal

Realisasi anggaran belanja modal tahun 2017 adalah sejumlah 93,5%, yang apabila dikomparasi dengan target rerata serapan Perjanjian Kinerja diketahui serapan tidak memenuhi target. Serapan belanja modal juga diketahui terjadi penurunan yang cukup besar dibanding realisasi tahun 2016 sejumlah 99,9% atau terjadi penurunan 6,4%. Beberapa penyebab ketidakberhasilan dalam mencapai target belanja modal tahun 2017 dengan sisa anggaran Rp. 315.719.759,- adalah diantaranya adalah sisa hasil lelang atau pembelian langsung peralatan yang terdiri dari Incenerator, Embedding Unit, MCB untuk peningkatan daya listrik balai, Pengadaan UPS, UPS Dengan AVR, Deep Frezer 80 Derajat C, Stabilizer, Freezer 40 C, Fumehood, Mesin Tetas, Brooder, Kulkas, ATS, Autoclave, Magnetic Stirer, Almari Stainless Steel.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Gambar 19. Anggaran dan realisasi Belanja Modal tahun 2013-2017



Realisasi anggaran pada tahun 2017 sebesar 95,45% yang berarti dapat melampaui target anggaran kumulatif Perjanjian Kinerja yaitu 95,00%. Realisasi pada ketiga jenis belanja cukup bervariasi dari 3 komponen belanja ada dua komponen yang mencapai target dan satu komponen tidak dapat melampaui target serapan perjanjian kinerja balai, dengan nilai serapan tertinggi adalah realisasi Belanja Pegawai yaitu 99,8%. Realisasi serapan anggaran tahun 2017 diketahui sedikit mengalami penurunan dibanding dengan realisasi tahun sebelumnya yaitu 97,2% (tahun 2016).

Pada data di atas juga dapat diamati capaian realisasi penerimaan PNPB tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 2.159.882.046,- dari target tahunan Rp. 626.100.000,-. Persentase capaian PNPB tahun 2017 mengalami peningkatan 40,0% (345,0% tahun 2017 dibandingkan dengan persentase tahun sebelumnya yaitu 305,0% tahun 2016). Hal tersebut didukung oleh semakin meningkatnya kesadaran kebutuhan pemeriksaan laboratorium oleh *customer* baik dinas kabupaten/kota/provinsi, perusahaan swasta maupun perseorangan dan semakin banyaknya kebutuhan menggunakan

uji-uji modern deteksi penyakit seperti *Real Time PCR*, ELISA dan *DNA Sekuencing*.

III. 5. Hambatan dan Kendala

Pelaksanaan kinerja BBVet Wates tahun 2017 secara umum tidak terdapat banyak mengalami hambatan/kendala karena masih dapat dikonsolidasi solusi pemecahannya. Hambatan yang dijumpai antara lain:

1. Aspek Administrasi dan Manajemen

Pemotongan anggaran kegiatan yang dalam satu kurun waktu dilakukan sampai lebih dari satu kali sehingga mengharuskan revisi tiga kali PK sehingga harus dilakukan perubahan *Term of Reference (TOR)* Kegiatan dan penggabungan beberapa kegiatan surveilans agar terjadi efisiensi anggaran tanpa ada resiko dalam pencapaian fisik.

2. Aspek Teknis

Beberapa keterlambatan pengiriman kit pengujian terutama untuk produksi manca negara dan antigen dari dalam negeri sehingga memperlambat proses serapan anggaran serta pengujian hasil surveilans. Adanya kegiatan Penanggulangan Gangguan Reproduksi tahun 2017 yang mendapatkan anggaran operasional, perjalanan dan komponen belanja bahan operasional dan bahan habis pakai yang cukup besar tidak terlalu mempengaruhi prestasi serapan anggaran dibandingkan dengan kegiatan serupa di tahun 2015.

III. 6. Upaya dan Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana disebut di atas, ditempuh berbagai upaya antara lain :

1. Meningkatkan koordinasi baik dengan pihak Pusat Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam hal kecepatan konfirmasi perubahan anggaran.

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

2. Mempercepat persiapan kegiatan termasuk pemesanan bahan dan kit pengujian agar lebih cepat dalam pelaksanaan pengujian dan kinerja fisik.

BAB IV.

PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja BBVet Wates merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BBVet Wates.

Capaian sasaran strategis Balai Besar Veteriner Wates pada tahun 2017 diperoleh kategori sangat berhasil. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian sasaran strategis enam indikator yang rata-rata capaian lebih dari 100%, dengan kisaran 100% - 123%. Indikator yang memiliki capaian >100% adalah surveilans keamanan pakan/ bahan pakan, Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan, Bimbingan Teknis Puskeswan, Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi, Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba dan Surveilans Zoonosis Produk Hewan, sedangkan empat indikator mendapat nilai capaian 100% yaitu Penyusunan Peta Penyakit Hewan, Pengembangan Metode Diagnosa dan Pengujian Penyakit Hewan, Bimbingan Lab. Tipe B dan Lab Tipe C, serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan

Pada tahun anggaran 2017 BBVet Wates mengelola anggaran APBN dan APBN-Perubahan sebesar Rp. 76.212.603.000,-. Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 72.747.009.962,- (95,45%) yang melampaui target perjanjian kinerja (95,00%). Adapun capaian kinerja sasaran (*output*) tercapai sebesar 106,41%.

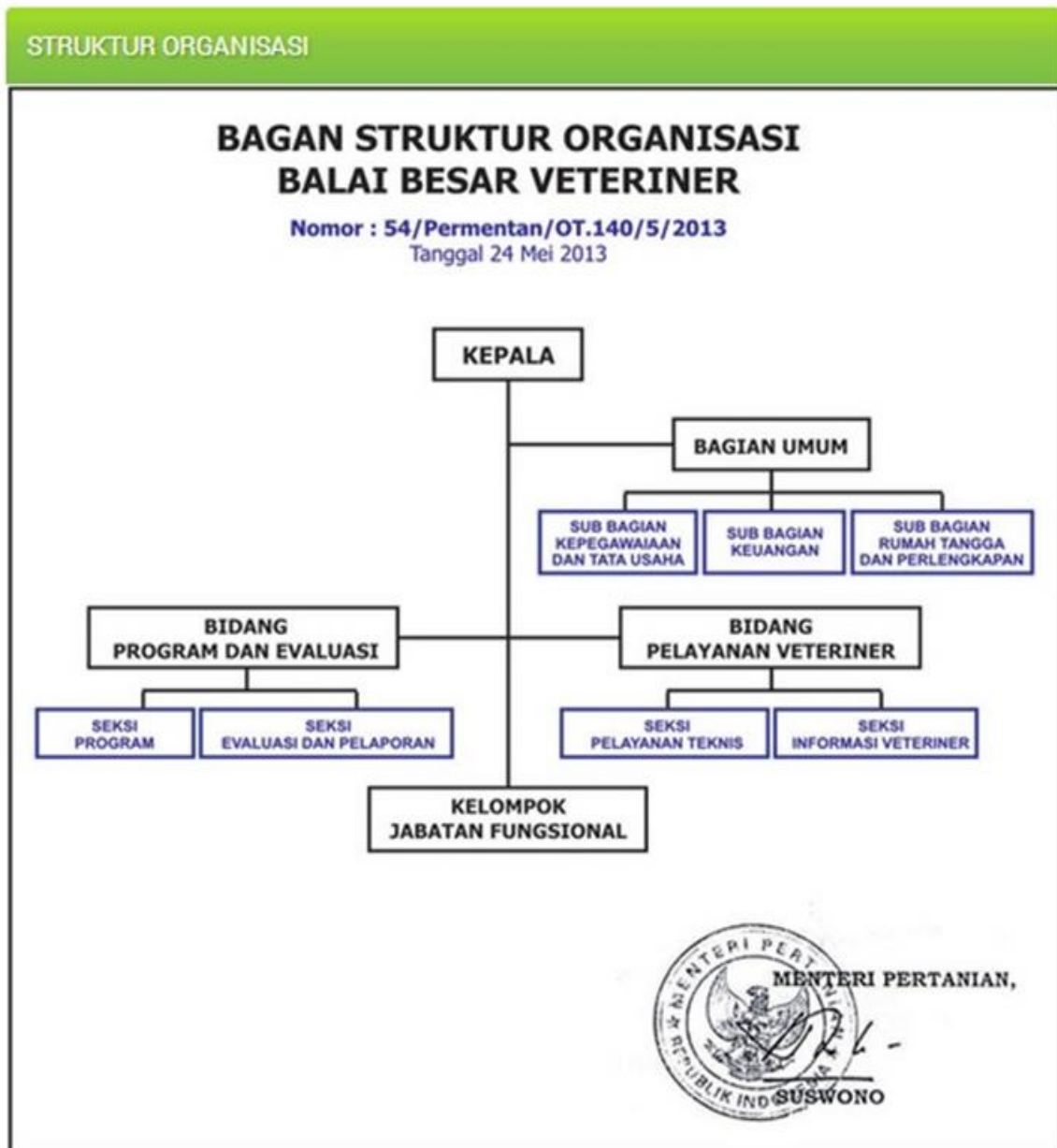
LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Pada tahun 2018, Balai Besar Veteriner Wates akan lebih meningkatkan capaian kinerja melalui beberapa kegiatan dan sasaran strategis peningkatan surveilans wabah penyakit menular, pengembangan metode diagnosa dan pengujian, peningkatan surveilans penyakit di perbibitan dan penambahan wilayah bebas penyakit menular. Juga dengan adanya kegiatan Penanggulangan Gangguan Reproduksi tahun 2018 yang menjadi tanggung jawab Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta.

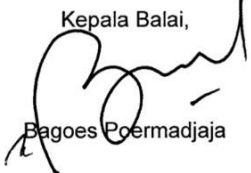
Disamping dukungan yang berasal dari internal, kinerja instansi BBVet Wates tahun 2017 juga tidak terlepas dari dukungan seluruh *stakeholders* dan *customer*, baik instansi dinas, perusahaan swasta serta perseorangan yang berkomitmen untuk semakin menciptakan situasi kesehatan hewan yang relatif aman dan terkendali yang merupakan salah satu poin terpenting dalam kerjasama saling menguntungkan antara institusi balai dan masyarakat.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner Wates



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates

	KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA Jalan Raya Jogja Wates Km. 27, Tromol Pos 18 Wates 55602, Telp. (0274) 773168 Fax. (0274) 773354 Website : http://bbvetwates.ditjennak.pertanian.go.id E-mail : bbvetwates@pertanian.go.id
	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini : Nama : Bagoes Poermadjaja Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Yogyakarta, September 2017 Kepala Balai,  Bagoes Poermadjaja
 SNI ISO/IEC 17025 : 2005 LP-618-IDN ILAC - MRA SNI ISO 9001 : 2008 ID 624 100 12217	



KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA

Jalan Raya Jogja Wates Km. 27, Tromol Pos 18 Wates 55602, Telp. (0274) 773168 Fax. (0274) 773354
Website : <http://bbvetwates.ditjennak.pertanian.go.id> E-mail : bbvetwates@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagoes Poermadjaja

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Ketut Diarmita

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

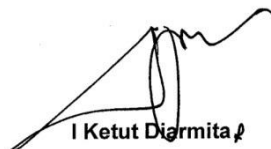
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, September 2017

Pihak Kedua,


I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,


Bagoes Poermadjaja



SNI ISO/IEC 17025 : 2005
LP-418-02N



ELAC - MRA



SNI ISO 9001 : 2008
ID. 101-108-10271



KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA

Jalan Raya Yogya-Wates Km. 27, Tromol Pos 18 Wates 55602, Telp. (0274) 773168 Fax. (0274) 773354
Website : <http://bbvetwates.ditjenak.pertanian.go.id> E-mail : bbvetwates@pertanian.go.id
bbvetwates4@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) WATES

DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja *Output* Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp76.212.603.000,- (Tujuh Puluh Enam Milyar Dua Ratus Dua Belas Juta Enam Ratus Tiga Ribu Rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I (7,5%), II (16,7%), III (29,2%), IV (47,5%), V (62,5%), VI (70%), VII (80%), VIII (85%), IX (90,0%), X (92,2%), XI (93,2%), XII (96,0%).
3. Pelaporan Kinerja *Output* Fisik bulanan.
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

II. Kinerja Tahunan

1. Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan (Sampel)	37.127 Sampel
		2. Penyusunan peta penyakit hewan (Peta)	3 Peta
		3. Pengembangan metode diagnosa dan pengujian penyakit hewan (Metode)	3 Metode
		4. Bimbingan lab tipe B & C (Unit)	12 Unit
		5. Bimbingan Teknis Puskesmas (Unit)	100 Unit
		6. Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau	167.676 Ekor
		7. Target kesembuhan gangguan reproduksi	119.037 Ekor
		8. Pendampingan dan pengawalan UPSUS SIWAB	1 Kegiatan



SNI ISO/IEC 17025:2008
LP-618-IDN



ILAC - MRA



SNI ISO 9001 : 2008
ID. 824 100 12211

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

2	Optimalisasi reproduksi	1. Pengawasan UPSUS SIWAB di Wilayah IB	1 Kegiatan
3.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	1. Monitoring <i>surveilans</i> residu dan cemaran <i>Mikroba</i>	1.800 Sampel
		2. <i>Surveilans</i> zoonosis produk hewan	200 Sampel
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	4 Layanan
		2. Layanan Perkantoran	12 Bulan

III. Alokasi anggaran

Kegiatan	Anggaran
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit <i>Zoonosis</i>	Rp 50.659.877.000,-
Optimalisasi reproduksi	Rp 1.122.000.000,-
Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp 690.500.000,-
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 9.590.619.000,-
Jumlah	Rp. 76.212.603.000,-
1. Terbilang: (Tujuh puluh enam milyar dua ratus dua belas juta enam ratus tiga ribu rupiah)	

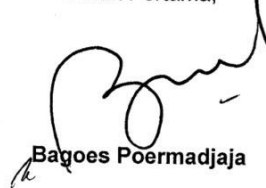
Yogyakarta, September 2017

Pihak Kedua,



I Ketut Djarmita

Pihak Pertama,



Bagoes Poermadaja

LAPORAN KINERJA BBVET WATES T.A. 2017

Lampiran 3. Jumlah dan Realisasi Anggaran BBVet Wates per kegiatan tahun 2017

Kegiatan		Pagu (Rp.)	Anggaran	
			Target (%)	Real (%)
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			
1.1	Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau	50,418,519,000	100	97.7%
1.2	Penyidikan dan Pengujian Wabah Penyakit Hewan	259,250,000	100	90.2%
1.3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	87,034,000	100	97.5%
1.4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	589,750,000	100	99.6%
1.5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	378,000,000	100	98.4%
1.6	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	155,800,000	100	97.5%
1.7	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	143,250,000	100	97.4%
1.8	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	210,400,000	100	99.5%
1.9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	173,000,000	100	98.3%
1.1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	208,864,000	100	99.0%
1.11	Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	190,000,000	100	86.1%
1.12	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah	103,650,000	100	97.8%
1.13	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	1,007,800,000	100	98.7%
1.14	Peningkatan Kapasitas SDM dan Pengujian Veteriner	2,284,056,000	100	97.5%
1.15	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Pengujian Veteriner	3,148,153,000	100	91.6%
1.16	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab. Pengujian Veteriner	598,100,000	100	99.8%
1.17	Fasilitas PNBK Lab. Pengujian Veteriner	310,000,000	100	99.2%
1.18	Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB	2,500,000,000	100	65.5%
1.19	Layanan Internal (Overhead)	1,772,500,000	100	96.1%
2	Optimalisasi Reproduksi			
2.1	Pengawasan UPSUS SIWAB di Daerah IB	1,122,000,000	100	68.9%
3	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)			
3.1	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	466,250,000	100	94.3%
3.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet	155,000,000	100	95.7%
3.3	Surveillance Zoonosis Produk Hewan	69,250,000	100	95.6%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan			
4.1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	747,342,000	100	92.2%
4.2	Layanan Perkantoran	9,114,635,000	100	94.3%
JUMLAH BELANJA		76,212,603,000	100	95.45%